

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENGUNAAN INTERNET BANKING, MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS BANK SYARIAH
INDONESIA DI UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
MAKASSAR**

SKRIPSI



**PRODI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2021**

HALAMAN JUDUL

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENGUNAAN INTERNET BANKING, MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS BANK SYARIAH
INDONESIA DI UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
MAKASSAR**

SKRIPSI

Oleh

SUPRIADY

NIM 105741101616

Diajukan sebagai salah satu syarat dalam rangka menyelesaikan studi
pada Program Strata Satu (S1) Ekonomi Islam

11/09/2021

exp.
Gmb. Alumni

12/0029/eki/21 cd
SUP
a'

**PRODI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2021**

PERSEMBAHAN

Karya ilmiah ini kupersembahkan kepada kedua orang tuaku dan saudara saudariku yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun materil, nasehat, dan kasih sayang serta senantiasa mendoakan keberhasilan di setiap langkahku.

MOTTO HIDUP

jangan pergi mengikuti kemana jalan akan berujung. Buat jalanmu sendiri dan tinggalkanlah jejak.

(Ralph Waldo Emerson)

Kesuksesan itu nggak seperti indomie yang bisa dinikmati dengan proses instant, karena kesuksesan adalah anak dari ketekunan dan kesabaran

(Arief Febrian Kurniawan)



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411)-866972 Makassar

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi
Penggunaan Internet Banking, Mahasiswa
Fakultas Ekonomi & Bisnis Bank Syariah
Indonesia Di Universitas Muhammadiyah
Makassar

Nama : Supriady
No. Stambuk/Nim : 105741101616
Program Studi : Ekonomi Islam
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diperiksa dan diujikan di depan panitia
penguji skripsi Strata 1 (S1) pada hari Senin, 09 Agustus 2021 di ruangan IQ 7.1
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar 10 Muharram 1443 H

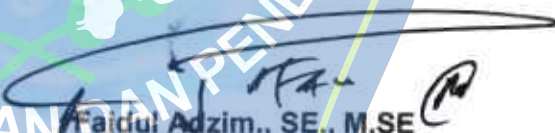
18 Agustus 2021 M

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II


Abdul Muttalib., SE., MM
NIDN: 090 112 5901

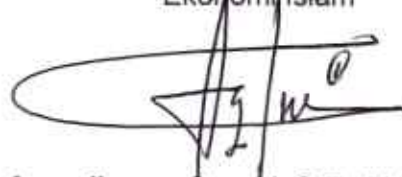

Faidul Adzim., SE., M.SE
NIDN 092 101 8002

Mengetahui


Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis


Dr. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 507

Ketua Program Studi
Ekonomi Islam


Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc
NBM : 1005 987



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411)-866972 Makassar



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : **SUPRIADY**, NIM: **105741101616**, diterima dan disahkan oleh panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0004/SK-Y/60202/091004/2021, Tanggal 30 Zulhijrah 1442 H /09 Agustus 2021 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi** pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar 10 Muharram 1443 H

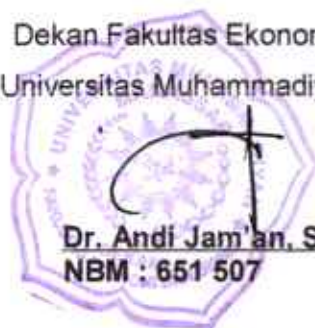
18 Agustus 2021 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag (Rektor Unismuh Makassar) (.....)
2. Ketua : Dr. Andi Jam'an, S.E., M.Si (Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) (.....)
Sekretaris : Dr. Agus Salim HR, SE., MM (WD 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis) (.....)
Penguji : 1. Dr. H. Agus Salim HR, SE., MM (.....)
2. Hj. Naidah, SE., M.Si (.....)
3. Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc (.....)
4. Samsul Rizal, SE., MM (.....)

Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM : 651 507



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411)-866972 Makassar



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Supriady

NIM : 105741101616

Jurusan : Ekonomi Islam

Dengan Judul : "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Internet Banking, Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Bank Syariah Indonesia Di Universitas Muhammadiyah Makassar"

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 18 Agustus 2021

Vann memperkuat pernyataan,

SUPRIADY

Diketahui oleh,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Ketua Program Studi Ekonomi Islam

Dr. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM: 651 507

Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc
NBM: 1005 987

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur alhamdulillah penulis panjat kan kehadiran Allah SET atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang tiada henti diberikan kepada hambarnya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kiriman kepada Rasulullah Muhamad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Internet Banking, Mahasiswa Unismuh Nasabah Mandiri Syariah Di Universitas Muhammadiyah Makassar"

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua terkasih atas segala cinta dan kasih sayang yang telah diberikan serta segenap doa yang dipanjatkan dalam mendidik dan membesarkan penulis dengan penuh keikhlasan. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. Andi Jam'an, SE., M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Agusdiwana Suarni, SE., M.Acc, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Abdul Muttalib, SE., MM, selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi ini selesai dengan baik.
5. Bapak Faidul Adzim, S.E., M.Si, selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan asisten dosen Fakultas ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Sahabat-sahabatku Kasmawati, Putni Ramli, Indah herawati, Shinta Devi, Jumali akbar Nadi, Ikhsan dwi azkari, teguh pratama, Aidil Fitrawan, Fitrah Ariansyah dan Ilham Hidayat yang selalu menemani berjuang dan selalu memberikan dukungan dan bantuan selama ini.
9. Terimakasih untuk semua rekan, sahabat dan saudara yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya

para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almater Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, 18 Agustus 2021

Supriady



ABSTRAK

SUPRIADY, 2021 "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Internet Banking, Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Bank Syariah Indonesia Di Universitas Muhammadiyah Makassar", Skripsi Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh pembimbing I Abdul. Muttalib dan pembimbing II Faidul Adzim

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat penggunaan internet banking. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 80. Jenis data yang digunakan adalah data primer yang diambil dengan penyebaran kuesioner yang menggunakan pengukuran skala likert 5 point. Teknik analisis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan analisis regresi berganda dengan bantuan SPSS 25.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan maka diperoleh model persamaan regresi berganda $Y = 4.951 + 0.323 X_1 + 0.419 X_2 + 0.016 X_3 + e$ yang berarti manfaat, kemudahan dan kepercayaan berpengaruh positif terhadap tingkat kemiskinan dan dari hasil analisis uji t, variabel manfaat dan kemudahan diperoleh nilai signifikan 0,000 dan 0,001 < 0,05 yang berarti variabel manfaat dan kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat, dengan demikian hipotesis diterima sedangkan variabel kepercayaan diperoleh nilai signifikan 0,901 > 0,05 yang berarti tidak berpengaruh signifikan, maka hipotesis ditolak.

Kata Kunci: Manfaat, Kemudahan, Kepercayaan, dan Internet Banking

ABSTRACT

SUPRIADY, 2021 " Analysis of Factors Affecting the Use of Internet Banking, Students of the Faculty of Economics & Business Bank Syariah Indonesia at the University of Muhammadiyah Makassar", Thesis of Islamic Economics Study Program, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by mentor I Abdul Mutalib and mentor II Faidul Adzim

This study aims to determine the interest in using internet banking. The population in this study amounted to 80. The type of data used is primary data taken by distributing questionnaires using a 5-point Likert scale measurement. The data analysis technique used is quantitative data and multiple regression analysis with the help of SPSS 25.

Based on the results of the data analysis that has been carried out, the multiple regression equation model $Y = 4.951 + 0.323 X_1 + 0.419 X_2 + 0.016 X_3 + e$ has been obtained, which means that benefits, convenience and trust have a positive effect on poverty levels and from the results of the t test analysis, the benefits and convenience variables obtained a significant value of 0.000 and $0.001 < 0.05$, which means that the variables of benefit and convenience have a significant effect on interest, thus the hypothesis is accepted, while the trust variable has a significant value of $0.901 > 0.05$, which means that it has no significant effect, then the hypothesis is rejected.

Keywords: Benefits, Convenience, Trust and Internet Banking

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSEMBAHAN DAN MOTTO	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Definisi Operasional Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Bank	6
B. Bank Syariah	9
C. Internet Banking	13
D. Tinjauan Empiris	18

E. Kerangka Konsep	20
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN.....	22
A. Jenis Penelitian	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian	22
C. Definisi Operasional Variabel dan pengukuran	23
D. Jenis Dan Sumber Data	24
E. Populasi dan Sampel	25
F. Teknik Pengumpulan Data	26
G. Teknik Analisis Data	27
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
A. Gambar Umum Objek Penelitian	31
B. Karakteristik Responden	33
C. Analisis Deskripsi Variabel Penelitian	36
D. Uji Instrumen Penelitian	44
E. Pembahasan Hasil Penelitian	53
BAB V. PENUTUP	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA.....	57
DAFTAR LAMPIRAN	59

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Table 3.1	Skala Likert.....	24
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	34
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	35
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Status	35
Tabel 4.4	Jawaban Responden Terkait Variabel Manfaat.....	36
Tabel 4.5	Jawaban Responden Terkait Variabel Kemudahan.....	38
Tabel 4.6	Jawaban Responden Terkait Variabel Kepercayaan.....	39
Tabel 4.7	Jawaban Responden Terkait Variabel Internet Banking	40
Tabel 4.8	Analisis Statistik Deskriptif Masing-Masing Variabel	42
Tabel 4.9	Hasil Uji Multikolinearitas	46
Tabel 4.10	Hasil Uji T	48
Tabel 4.11	Hasil Uji F	49
Tabel 4.12	Hasil Uji R ²	51
Tabel 4.13	Hasil Analisis Regresi Berganda	51

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Konsep Penelitian	20
Gambar 4.1	Struktur Organisasi	33



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner
Lampiran 2	Hasil Output SPSS
Lampiran 3	Surat Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap tahunnya teknologi informasi mengalami perubahan dan perkembangan yang sangat cepat dan pesat yang saat ini sudah menjadi tuntutan masyarakat yang tidak dapat ditawar lagi. Tujuan utama perkembangan teknologi informasi saat ini adalah perubahan kehidupan masa depan manusia yang lebih baik. Kemajuan teknologi telah melahirkan banyak perubahan mendasar dalam kehidupan manusia saat ini, dampaknya memberikan banyak kemudahan dan membantu pekerjaan manusia.

Peningkatan cepat inovasi data saat ini memberikan banyak kenyamanan di berbagai bagian latihan bisnis. Dimana pemanfaatan inovasi data untuk organisasi memainkan peran penting dan dapat menjadi titik fokus metodologi bisnis untuk mendapatkan keunggulan. Terlebih lagi, inovasi data juga telah menjadi kebutuhan mendasar bagi setiap organisasi, terutama dalam menyelesaikan semua bagian dari latihan bisnis, memberikan data dengan cepat, ideal, relevan, dan tepat.

Salah satu bidang bisnis yang umumnya dipengaruhi oleh peningkatan inovasi data adalah bidang keuangan. Saat ini, bank berlomba-lomba untuk menawarkan produk bantuan yang kemampuannya untuk membantu berbagai latihan keuangan dengan klien. Hal ini karena kemajuan ilmu pengetahuan dan inovasi sehingga perilaku pembeli (klien) mulai banyak berubah. Karena, dalam mengelola pertukaran, pembeli saat ini

menempatkan penekanan yang luar biasa pada bagian akomodasi, kemampuan beradaptasi, produktivitas, dan kemudahan.

Perbankan dapat dicirikan sebagai elemen bisnis moneter yang mengumpulkan aset dari masyarakat umum sebagai dana cadangan dan menyampaikannya kepada orang-orang pada umumnya sebagai kredit atau struktur lain untuk meningkatkan eksistensi banyak individu. Organisasi perbankan di Indonesia, yang terdiri dari Bank Nasional, Bank Bisnis, dan Bank Perkreditan Perorangan, meningkatkan bisnisnya melalui inovasi data untuk bertahan dan memenangkan persaingan di pasar dunia.

Ekonomi Islam di Indonesia sedang berkembang. Hal ini dapat ditunjukkan oleh dasar afiliasi uang Islam. Yayasan Organisasi Moneter Islam, awalnya dimulai pada tahun 1992 di Indonesia, dengan berdirinya Bank Muamalat sebagai Bank Usaha Syariah fundamental. Per September 1999, Bank Muamalat Indonesia memiliki 45 outlet di Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, Balikpapan dan Makassar. Setelah tahun 2000, yayasan kas Islam mulai muncul sesekali.

Lembaga penyimpanan Islam adalah afiliasi yang pelaksanaannya bertumpu pada pedoman Islam. Penggunaan pedoman Islam adalah untuk melanjutkan rencana keuangan Islam terkait dari afiliasi moneter umum (adat) yang jelas. Misalnya, dalam hal pembiayaan perusahaan, bank syariah siap untuk mendukung kegiatan atau afiliasi yang nyata dan signifikan, sementara bank tradisional tidak memikirkan halal atau tidaknya bisnis ketika memberikan pembiayaan.

Kemajuan pesat saat ini telah mendorong aplikasi bisnis elektronik. Selain bisa digunakan kapanpun dan dimanapun, juga bisa langsung

digunakan untuk transaksi perbankan tanpa harus ke bank atau ke ATM (belum ambil uang). Salah satu aplikasi bisnis yang memberikan administrasi organisasi perbankan adalah E-Banking.

Web E-Banking adalah layanan perbankan 24 jam yang menggunakan PC, earphone dan terhubung dengan jaringan perbankan web yang dapat melakukan pertukaran keuangan yang berbeda secara efektif, tenang dan aman. Memudahkan mahasiswa untuk melakukan penukaran cicilan lain yang diharapkan dapat mengatasi permasalahan mereka dalam interaksi pembicaraan, misalnya membayar biaya pendidikan, Bpp, dll.

Web Banking memberikan kemudahan dan kenyamanan karena menu-menu pada web banking ini dapat digunakan tanpa memerlukan kemampuan yang luar biasa, dan terlindungi karena web banking dilengkapi dengan sistem keamanan berlapis.

Layanan Internet yang tersedia juga sudah sangat terpenuhi dengan adanya berbagai internet data yang tersedia sampai hari ini, sehingga membuat penggunaan internet banking semakin mudah untuk diakses oleh mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan pembayaran yang mereka perlukan.

Klien adalah (klien) dua orang dan organisasi yang mendapatkan keuntungan atau keuntungan dari item dan administrasi organisasi keuangan, termasuk pembelian, penyewaan, dan latihan administrasi. Oleh karena itu, penting untuk memiliki partisipasi yang besar antara dalam dan luar, baik dalam siklus maupun pelaksanaannya.

Salah satu bank syariah yang telah diberikan administrasi web banking adalah PT. Bank Mandiri Syariah, Seiring dengan beroperasinya web banking, diyakini bank dan nasabah akan mendapatkan hasil yang terbaik.

Dari permasalahan diatas, maka pencipta jeli mengevaluasi dan mengkaji lebih dalam tentang **"Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi penggunaan Internet Banking, Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Bank Syariah Indonesia pada Universitas Muhammadiyah Makassar"**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka masalah pokok dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah faktor manfaat berpengaruh positif terhadap penggunaan internet banking di Bank Syariah Indonesia UNISMUH Makassar?
2. Apakah faktor kemudahan berpengaruh positif terhadap penggunaan internet banking di Bank Syariah Indonesia UNISMUH Makassar?
3. Apakah faktor kepercayaan berpengaruh positif terhadap penggunaan internet banking di Bank Syariah Indonesia UNISMUH Makassar?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah faktor manfaat berpengaruh positif terhadap penggunaan internet banking di Bank Syariah Indonesia UNISMUH Makassar.
2. Untuk mengetahui apakah faktor kemudahan berpengaruh positif terhadap penggunaan internet banking di Bank Syariah Indonesia UNISMUH Makassar.
3. Untuk mengetahui apakah faktor kepercayaan berpengaruh positif terhadap penggunaan internet banking di Bank Syariah Indonesia UNISMUH Makassar.

D. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan satu variabel dependen atau variabel dependen (Y) dan memiliki satu variabel independen atau variabel independen (X). Definisi operasional masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Variabel tak bebas

Variabel terikat adalah variabel terikat, yaitu variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah penggunaan internet banking (Y).

2. Variabel Independen

Variabel Independen atau variabel independen adalah variabel yang menyebabkan terjadinya variabel dependen (terpengaruh). Variabel independen dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang menjadi pelanggan (X).

E. Manfaat Penelitian

1. Sebagai perbankan syariah, memberikan kritik dan kontribusi kepada bank, untuk menggarap pameran organisasi untuk memperbaiki keadaan.
2. Sebagai sumber data untuk eksplorasi masa depan, dan siap untuk menambah semua latihan ilmiah di bidang perbankan dan keuangan syariah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Bank

1. Pengertian Bank

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Undang-undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan).

Bank adalah suatu usaha yang tugas utamanya sebagai lembaga perantara keuangan yang menyalurkan dari dana yang pihak kelebihan kepada pihak yang kekurangan dana pada waktu yang ditentukan. (Khadijah & Putri, 2019). Bank adalah suatu lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak yang memiliki kelebihan dana (*surplus unit*) dan pihak yang memerlukan dana (*deficit unit*), serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar lalu lintas pembayaran.

2. Jenis-Jenis Bank

Perbedaan jenis perbankan dapat dilihat dari beberapa segi, yaitu:

a. Jenis bank berdasarkan fungsinya

- 1) Bank Umum (Public Bank) adalah bank yang bertanggung jawab atas metodologi moneter di domain negara. Bank Umum mencoba

untuk mengikuti kekuatan harga uang tunai, ketergantungan moneter dan pada umumnya struktur keuangan.

- 2) Bank Bisnis adalah bank yang dalam mengumpulkan aset dengan menoleransi toko sebagai simpanan permintaan dan simpanan waktu dan dalam usahanya pada dasarnya memberikan kredit transien.
 - 3) Dana Cadangan Bank (Bank Tabungan) adalah bank yang dalam menghimpun cadangan memperoleh dana cadangan sebagai dana cadangan dan dalam usahanya, khususnya untuk memberi premi atas aset pada kertas penting.
 - 4) Bank Perbaikan adalah bank yang dalam mengumpulkan cadangan pada dasarnya mengakui simpanan sebagai simpanan dan / atau menerbitkan proteksi jangka menengah dan panjang, dan dalam usahanya pada dasarnya memberikan kredit jangka menengah dan panjang di area advance.
 - 5) Town Bank (Bank Negara) adalah bank yang mengenal karakteristik dan simpanan uang dan dalam usahanya memberikan kredit transien berupa uang dan natura kepada kawasan hortikultura dan pedesaan.
- b. Jenis bank berdasarkan kepemilikannya
- 1) Bank milik pemerintah, khususnya bank yang akta pendirian dan modalnya diklaim sepenuhnya oleh Pemerintah Indonesia.
 - 2) Bank Usaha Swasta, khususnya bank yang sebagian besar atau seluruh iuran dan akta pendiriannya dijamin oleh swasta setempat terdekat.

- 3) Bank milik yang disetujui, khususnya bank yang penawarannya diklaim oleh organisasi yang dikonsolidasikan secara sah sebagai penolong.
- 4) Bank kepemilikan asing, khususnya bank yang merupakan bagian dari bank asing, baik yang diklaim oleh bisnis swasta asing maupun oleh pemerintah asing.
- 5) Bank milik bersama, khususnya bank yang diklaim oleh pertemuan asing dan pertemuan pribadi publik.

c. Jenis bank berdasarkan status

- 1) Bank devisa, yaitu bank yang dapat melaksanakan transaksi keluar negeri atau yang berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan.
- 2) Bank non devisa, yaitu bank yang belum mempunyai izin untuk melakukan transaksi sebagai bank devisa.

d. Jenis bank berdasarkan cara menentukan harga

- 1) Bank yang berdasarkan prinsip konvensional.
- 2) Bank yang berdasarkan prinsip syariah.

3. Fungsi Bank

Bank memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan aset dari masyarakat umum sebagai dana cadangan. Tindakan ini merupakan tindakan pembelian aset dari masyarakat yang biasa disebut dengan subsidi. Gerakan ini diselesaikan dengan menawarkan berbagai jenis toko, seperti catatan saat ini.

- b. Mengalokasikan aset kepada masyarakat umum sebagai kredit. Gerakan ini dikenal sebagai aksi pinjam meminjam. Uang muka yang biasa ditawarkan adalah kredit spekulasi, kredit modal kerja, kredit kurs, dan lain-lain.
- c. Tawarkan berbagai jenis bantuan untuk membantu kelancaran pertukaran pengumpulan dan penyebaran cadangan. Manfaat bank yang secara teratur ditawarkan untuk memasukkan uang tunai (pindah), kliring, bermacam-macam, dan kartu kredit.

B. Bank Syariah

1. Pengertian Bank Syariah

Bank berasal dari bahasa Italia banca yang artinya tempat duduk atau meja. Kursi ini digunakan oleh pemodal untuk melayani latihan operasional mereka kepada klien. Istilah kursi secara formal dan terkenal dikenal sebagai bank. Sejalan dengan itu, kapasitas fundamental bank adalah memberikan wadah atau tempat untuk menyimpan uang tunai dengan aman dan memberikan metode angsuran agar dapat membeli tenaga kerja dan produk. (Ardana & Wulandari, 2018).

Sebagaimana terlihat dalam Rujukan Kata Besar Bahasa Indonesia (KBBI), bank digambarkan sebagai suatu perkumpulan keuangan yang pelaksanaan utamanya adalah pengurusan kredit dan suatu perkumpulan dalam pembangunan angsuran segmen-segmen untuk penyaluran uang tunai. Di Indonesia, standar perbankan syariah tertuang dalam UU No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah. Bank Syariah adalah bank yang penyelesaian usahanya sesuai standar syariah

dan menurut jenisnya terdiri dari Bank Usaha Syariah, Unit Umum Syariah, dan Bank Usaha Syariah.

Seperti yang diindikasikan oleh UU No. 10 Tahun 1998 yang telah dirombak menjadi Undang-Undang Keuangan Nomor 21 Tahun 2008 mencirikan bank syariah sebagai yayasan moneter yang bekerja dengan standar syariah dan kerangka bagi hasil. Bank syariah akan menjadi bank yang didirikan untuk menangani masalah manusia untuk administrasi perbankan, dengan aturan perbankan yang tidak menyimpang dari standar dalam Islam. (Suherdi dan Hasil Samantho, 2017).

Dari sebagian definisi di atas, bank syariah adalah lembaga yang berhubungan dengan uang yang bisnis utamanya adalah memberikan pembiayaan dan organisasi khusus dalam lalu lintas porsi dan pendapatan yang kewajibannya diubah oleh norma-norma syariah Islam.

Bank syariah pada awalnya berkembang sebagai reaksi atas pertemuan para analis pasar dan ahli keuangan Muslim yang berusaha untuk mewajibkan faktor penekan dari berbagai pertemuan yang membutuhkan administrasi pertukaran moneter dapat diakses yang dilakukan sesuai dengan keutamaan dan standar syariah Islam. Prinsipnya diidentikkan dengan larangan perbuatan riba, latihan maisir (teori), dan gharar (kekurangan definisi, Terminanto, 2019).

Melihat persoalan bank syariah, pada dasarnya Islam berasal dari uang tunai. Karena bisnis keuangan tidak dapat dipisahkan dari masalah uang tunai. Dalam Islam, uang tunai dipandang sebagai teknik untuk bisnis, bukan sebagai produk. Penegasan yang tak terhindarkan dari pekerjaan tunai ini adalah menghilangkan rasa malu, aib, dan perlakuan

buruk dalam ekonomi perdagangan. Sebagai mekanisme perdagangan, uang tunai secara tegas dilegitimasi, namun jika dikaitkan dengan masalah pengkhianatan, dalam ekonomi perdagangan uang tunai disebut fadl riba. (Arifin, Kusyanti, dan Mursityo, 2018).

Ada banyak kondisi yang mengharuskan lahir dan bertindak bank syariah. Isu utama adalah mengenai biaya pembiayaan yang ditimbulkan oleh bank konvensional, karena dalam kasus yang kami analisis lebih lanjut, masalah pembayaran bank di Indonesia sendiri sudah cukup lama menjadi penghalang bagi umat Islam yang harus dijawab.

Respon solid yang mendasar dalam mengelola masalah tingkat pembayaran bank adalah dalam karya KH Mas Mansyur di Majalah Penyiaran Tabligh pada tahun 1937, bahwa angsuran bank adalah masalah utama umat Islam. Namun, dengan alasan bahwa saat itu belum ada uang dan peluang perbankan, tanggapan ini tampaknya masih belum menemukan jawaban. Hanya setelah terkait uang dan peluang perbankan pada tahun 1983, hanya ada sedikit tanggapan terhadap masalah pembayaran bank.

Kebebasan terkait uang di Indonesia telah memberikan iklim pergantian peristiwa dan kemajuan bank syariah di Indonesia. Pada tahun 1991, dua bank syariah didirikan, tepatnya: BPR Syariah Dana Mardhotillah; BPR Syariah Berkah Amal Sejahtera, keduanya berlokasi di Bandung. Pada tahun 1992 dicanangkan Undang-Undang Moneter Nomor 7 Tahun 1992 yang mengatur tentang Perbankan dan Bagi Hasil. Sekitar waktu itu Bank Muamalat Indonesia juga selesai. Kemudian,



disusul oleh BPR Syariah Bangun Drajat Warga dan BPR Syariah Margirizki Bahagia, keduanya berada di Yogyakarta. Reaksi yang menyertainya juga tampak mengaudit UU No 7 Tahun 1992 menjadi UU No 10 Tahun 1998. Dengan demikian, terbitnya UU No 10 Tahun 1998 memiliki wawasan tersendiri bagi semesta uang publik, badan publik membuka usaha moneter yang ekspansif. . prakteknya bergantung pada norma-norma syariah. Setelah UU no. 10 Tahun 1998 di Indonesia telah diatur, satu usaha syariah (Bank Muamalat Indonesia) selain 80 BPR Syariah.

Dari sisi makroekonomi, kemajuan bank syariah di Indonesia memiliki peluang yang luar biasa mengingat pangsa pasarnya sangat terbuka untuk menjawab permasalahan sebagian besar masyarakat Indonesia. UU No. 10 tidak menutup kesempatan bagi pemilik bank-bank BUMN, asosiasi publik-swasta, dan sekolah-sekolah asing yang luar biasa untuk membuka cabang syariah di Indonesia. Penyampaian kesempatan ini kemungkinan besar akan memperluas pintu masuk pertukaran moneter kami di Indonesia, terutama jika ada hubungan yang dapat diterima antara bank-bank syariah. (Hartawan, 2017).

2. Produk-produk Bank Syariah

a. Penghimpunan dana (*funding*)

Dalam memperluas sumber daya, bank syariah menggerakkan dan memasukkan aset ke dalam aset ventura untuk memalsukan ekonomi sehingga menjadi pertanda baik sehingga manfaat dapat dijamin untuk semua pertemuan. Motivasi di balik pengaktifan sumber daya ini adalah pemikiran penting tentang bahwa Islam dengan tegas mencela

berbagai aset yang ditahan dan meminta pemanfaatan yang bermanfaat dari aset sumber daya untuk mencapai tujuan moneter Islam. Dalam kondisi saat ini, bank syariah melakukannya bukan atas dasar premis tertinggi (riba) melainkan seperti yang diindikasikan oleh hukum Islam, khususnya mudharabah (bagi hasil) dan wadiah (dana investasi).

b. Penyaluran aset (*Dana*)

Dalam memindahkan aset, bank syariah dapat memberikan berbagai jenis pembiayaan. Pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah memiliki lima rencana prinsip, yaitu mudharabah, musyarakah, murabahah, ijarah dan salam. Selain kelima jenis pembiayaan tersebut, terdapat beberapa jenis pembiayaan yang merupakan pembiayaan langsung atau sirkuit dari kelima jenis pembiayaan di atas.

c. Administrasi

Selain menyelesaikan pertukaran manfaat, bank syariah juga menyelesaikan pertukaran non-manfaat. Pertukaran ini terkait dengan bantuannya. Beberapa jenis asosiasi yang diberikan bank syariah kepada klien mereka termasuk asosiasi terkait uang, asosiasi profesional dan non-moneter yang disiapkan.

C. Internet Banking (*e-Banking*)

1. Pengertian *E-Banking*

Perbankan elektronik (*e-banking*) adalah bantuan yang memberdayakan nasabah bank untuk mendapatkan data, menyampaikan, dan mengelola pertukaran perbankan melalui saluran penyampaian media elektronik elektif seperti Programmed Teller

Machines (ATM), phone banking, electronic support move (ESM), Informasi Elektronik Catch (EDC) / Retail location (POS), web banking dan serbaguna banking. (Khair & Yuserlina, 2019).

2. Jenis-jenis *E-Banking*

Menurut Indonesian Investor Affiliation (IBI) (2017: 56-58) bank di Indonesia telah mengeksekusi item e-banking berikut

- a. ATM (Anjungan Tunai Mandiri) atau Robotized Teller Machine adalah terminal elektronik yang disediakan oleh berbagai lembaga atau organisasi keuangan yang memungkinkan klien menemukan data saldo dan melakukan penarikan tunai. Selama pergantian acara, lebih banyak sorotan telah ditambahkan mempertimbangkan peralihan antar rekening, cicilan (menghitung kartu tagihan, listrik dan telepon), membeli (menghitung voucher dan tiket), dan yang terbaru menukar ke bank yang berbeda (dalam organisasi ATM).
- b. Telephone Banking adalah stasiun yang memungkinkan klien untuk melakukan pertukaran dengan bank melalui telepon. Awalnya, ini biasanya diakses melalui telepon rumah, tetapi seiring dengan meningkatnya penggunaan telepon seluler (HP), ada juga nomor akses khusus melalui HP dengan tarif panggilan yang sama dari mana pun klien ditemukan. Pada awalnya administrasi Telephone Banking hanya bersifat instruktif, khusus untuk administrasi / data barang dan pencatatan data saldo dan dilayani oleh Client Care Administrator (CSO). Namun, profil pada saat itu dibuat untuk pertukaran transfer antar rekening, cicilan (menghitung Visa, listrik dan telepon), membeli (menghitung voucher dan tiket), dan pindah

ke bank yang berbeda dan dilayani oleh Intelligent Voice Reaction (IVR). Kantor ini sepertinya lebih layak daripada ATM untuk penukaran uang nontunai, karena cukup dengan menggunakan telepon / handphone dimanapun kita berada, kita dapat melakukan penukaran yang berbeda termasuk pindah ke bank yang berbeda.

c. Web Banking adalah saluran e-banking terbaru yang memungkinkan pelanggan untuk berdagang melalui web menggunakan PC/PC atau PDA. Perdagangan yang dapat mengukur hingga stasiun transportasi elektif lainnya, khususnya informasi peraturan/produk bank, informasi saldo rekening, perdagangan antar rekening, porsi (perkiraan kartu tagihan, listrik dan telepon), pembelian (perhitungan voucher dan tiket), dan pindah ke bank lainnya. Keuntungan dari saluran ini adalah kesederhanaan perdagangan dengan tampilan menu mutlak dan informasi di layar PC/PC atau PDA.

d. SMS/m-banking adalah perkembangan lebih lanjut dari web banking, yang memungkinkan pelanggan untuk mengeksekusi perintah SMS yang ringkas. Perdagangan termasuk informasi saldo akun, perpindahan antar akun, porsi (kartu tagihan, listrik, dan telepon) dan mendapatkan voucher harus dimungkinkan. Untuk berbagai perdagangan pada dasarnya harus dapat dilakukan dengan cukup baik, namun bergantung pada jalur yang dapat diberikan oleh bank. Saluran ini sangat masuk akal, tetapi pada dasarnya ini adalah siklus yang aneh karena pelanggan perlu mengingat kode perdagangan untuk membuat SMS, selain bank

yang bekerja dengan kepala serbaguna, memberikan uang masuk ke toko Instrumen Sim (STK) di mereka catatan, kartu SIM.

e. Worldwide Electronic Asset Move adalah strategi penting termasuk pembayaran besar-besaran yang dilakukan oleh organisasi moneter dan klien bisnis mereka. EFT dicirikan sebagai pertukaran aset mulai dari terminal elektronik, instrumen telepon, PC, atau pita yang menarik hingga meminta, meminta, atau menyetujui yayasan moneter untuk mengisi kembali atau mengkredit catatan. Kapasitas lembaga keuangan untuk menawarkan bantuan jenis ini sejalan dengan peningkatan inovasi PC dan inovasi korespondensi informasi.

3. Manfaat *Internet Banking*

Kebaikan yang terlihat diperlengkapi untuk dimanfaatkan dengan baik atau dapat dimanfaatkan untuk tujuan yang bermanfaat. Jadi, kegunaan yang terlihat adalah seberapa besar seseorang menerima bahwa penggunaan kerangka kerja akan benar-benar ingin mengembangkan eksekusi lebih lanjut, meningkatkan tingkat kegunaan dan kecukupan. Berkenaan dengan penggunaan web banking, keuntungan nyata dapat dinyatakan bahwa penggunaan web banking dapat lebih mengembangkan kinerja bagi klien yang menggunakannya. Seseorang akan menggunakan web banking jika individu tersebut menerima bahwa web banking dapat memberikan manfaat dalam menyelesaikan kewajiban atau pekerjaannya. Oleh karena itu, tingkat kesan keunggulan web banking mempengaruhi klien untuk menggunakan administrasi web banking.

4. Kemudahan Internet Banking

Kesederhanaan memiliki arti tanpa kesulitan atau tanpa alasan kuat untuk melakukan upaya yang layak. Oleh karena itu, Kegunaan Jelas ini menyinggung keyakinan orang tersebut bahwa semua kerangka kerja ini berguna dan tidak memerlukan usaha dan biaya yang besar untuk menggunakannya. Tampilan kemudahan dalam web banking ini diharapkan agar nasabah dapat memanfaatkan layanan internet banking secara efektif, baik itu mudah dipelajari, mudah, mudah dikuasai, dan jelas mudah digunakan. Dengan kantor ini, dipercaya klien bisa sehat dan ceria.

5. Kepercayaan Penggunaan Internet Banking

Bank membutuhkan nasabah atau nasabah setia (client dependability) yang percaya dengan adanya administrasi elektronik sehingga bank dapat menjaga realitanya di jaman internet banking. Sejalan dengan maraknya pelanggaran elektronik seperti peretasan akun, faktor kepercayaan ternyata menjadi faktor vital dalam pemanfaatan web banking di bursa keuangan. Oleh karena itu, ketajaman tingkat kepercayaan nasabah terhadap inovasi web banking suatu bank sangat penting dalam menentukan pilihan nasabah dalam memanfaatkan administrasi web banking. Ide trust yang dimaksud adalah bahwa nasabah mempercayai kemampuan bank untuk menjamin bahwa nasabah merasa diuntungkan dan tidak merasa terhalang, salah satu caranya adalah dengan menjaga altruisme bank.

D. Tinjauan Empiris

Yuniyanti tahun 2018, dengan judul "Faktor-faktor yang mempengaruhi premi nasabah dalam menabung di Bank Syariah". Penelitian ini merupakan penelitian analisis kontekstual pada mahasiswa Staf Bagian Keuangan dan Bisnis Syariah UIN Alauddin Makassar. Masalah mendasar dari investigasi ini adalah bagaimana dampak informasi fixing, angsuran / pocket cash, dan bank syariah terhadap biaya nasabah dalam menabung di bank syariah. Intinya kemudian diisolasi menjadi beberapa sub masalah atau pertanyaan tes, yaitu: Apakah kenyamanan, angsuran / uang saku dan informasi bank syariah mempengaruhi pembayaran siswa dalam menabung di bank syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kenyamanan (X1) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap gaji siswa pada staf Rekening Syariah dan Segmen Usaha di UIN alauddin Makassar untuk menabung di bank syariah, dan variabel tingkat kompensasi / uang saku (X2) dan bank syariah, informasi variabel hal memiliki hasil yang positif dan konstruktif, mengutuk siswa. Rekening syariah dan pengusaha buruh alauddin Makassar menyimpan uang di bank syariah.

Evani Khoirunnisa tahun 2017 dengan judul "Dampak Pemanfaatan e-banking, Kepercayaan, dan Kualitas Administrasi terhadap Ketergantungan Nasabah Bank BNI Syariah Kantor Cabang Surakarta. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan e-banking, kepercayaan dan kualitas administrasi terhadap keandalan nasabah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor e-banking klien (X1) dan kepercayaan (X2) tidak berpengaruh kritis terhadap kesetiaan klien (Y), sedangkan variabel kualitas bantuan (X3) memiliki pengaruh yang setengah besar terhadap ketabahan

klien. Kasus, pengujian menunjukkan bahwa klien e-banking, kepercayaan dan kualitas administrasi mempengaruhi dedikasi klien secara bersama-sama sebesar 18,3%.

Siti Jaminan tahun 2017 dengan judul "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa UIN Menggunakan Internet Banking" Penelitian bertujuan:

- 1). Untuk menyelidiki dampak inspirasi yang mendalam, melihat manfaat, melihat kegunaan pada premium dalam memanfaatkan.
- 2). Untuk merinci dampak kepercayaan, lihat kerangka kerja inovasi data pada kesan kegunaan menggunakan perbankan web.
- 3). Untuk menguji pandangan kerangka inovasi data, kesan kenyamanan pada manfaat melihat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inspirasi yang mendalam, manfaat yang terlihat secara positif mempengaruhi pendapatan dalam memanfaatkan web banking, kepercayaan dan kesan kerangka kerja inovasi data secara positif mempengaruhi pandangan tentang keuntungan, pandangan tentang kerangka kerja inovasi data, pandangan tentang keuntungan secara negatif mempengaruhi pandangan kenyamanan dan pandangan kegunaan, berpengaruh negatif terhadap premi dalam memanfaatkan web banking. Karena itemnya juga tidak berbeda, maka tanggapan yang sesuai dalam survei cukup beragam.

E. Kerangka Konsep

Pesatnya perkembangan bank syariah Indonesia telah menjadi bukti bahwa tren ekonomi syariah sudah mulai dikenal oleh kalangan masyarakat. Melihat perkembangan dan keinginan masyarakat untuk bertransaksi pada bank syariah, menyebabkan banyaknya permintaan akan layanan bank Syariah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat. Bank Mandiri Syariah yang telah melakukan terobosan-terobosan baru dengan menghadirkan layanan-layanan baru dalam memenuhi kebutuhan masyarakat, salah satunya adalah Internet Banking (e-Banking).

Dengan adanya internet banking ini diharapkan mampu memenuhi kebutuhan mahasiswa dan nasabah terhadap kebutuhan informasi dan komunikasi yang berhubungan dengan bank Mandiri syariah cabang Universitas Muhammadiyah Makassar.

Manfaat

transaksi menjadi lebih mudah
menambah produktifitas
menambah efektifitas dalam bertransaksi
berguna untuk bertransaksi.

Sumber: Wibowo (2008)

Kemudahan

Mudah dipelajari
Mudah dipahami
Simpel
Mudah pengoperasiannya.

Sumber: Widjana. (2010)

Kepercayaan

Kemampuan
Kebaikan Hati
Integritas

Sumber: Andryanto, (2016)

Internet Banking (e-Banking)

Kemampuan
mengakses
Kesediaan fitur
Privasi

Sumber: Yuslia
Naili rahmah (2018)

Gambar 2.1
Skema Kerangka Pikir

F. Hipotesis

Dengan mengacu pada alasan hipotetis dan mengingat penyelidikan yang tepat yang telah diselesaikan oleh para ilmuwan masa lalu yang terkait dengan eksplorasi ini, spekulasi pemeriksaan ini akan dikembangkan.

1. Diduga Manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat penggunaan internet banking.
2. Diduga kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat penggunaan internet banking.
3. Diduga kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat penggunaan internet banking.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis pemeriksaan yang digunakan dalam eksplorasi ini adalah penelitian lapangan (Field Exploration) dengan strategi kuantitatif, khususnya informasi yang didapat sebagai angka-angka yang dapat diolah yang diidentifikasi dengan masalah yang sedang diteliti.

Seperti yang ditunjukkan oleh Sugiyono (2015: 13) strategi pemeriksaan kuantitatif dapat diartikan sebagai teknik eksplorasi yang bergantung pada positivisme, digunakan untuk menyelidiki populasi atau tes tertentu, metode pemeriksaan masa lalu dilakukan secara sembarangan, bermacam-macam informasi menggunakan instrumen penelitian, pemeriksaan informasi dan kuantitatif / terukur di alam, dengan rencana menguji spekulasi yang telah ditetapkan.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bank Syariah Indonesia, Universitas Muhammadiyah Makassar yang beralamat di Jl. Sultan Alauddin No. 259, Gunung sari, Kecamatan Rappocini, Kota Makassar Sulawesi Selatan. Penelitian ini dilakukan kurang lebih selama 2 bulan, karena perihal penelitian ini membutuhkan waktu yang relevan dengan objek yang akan diteliti.

C. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran

1. Definisi Operasional

a. Manfaat (X1)

Manfaat dari web banking adalah keuntungan yang didapatkan klien. Bank harus memiliki pilihan untuk membedakan jenis elemen yang dapat berharga bagi kliennya atau diharapkan oleh klien dalam menyelesaikan kewajiban dan pekerjaannya. Karena tingkat keuntungan perbankan web memengaruhi mentalitas klien terhadap kerangka kerja.

b. Kemudahan (X2)

Kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai tingkat dimana seseorang meyakini bahwa penggunaan teknologi merupakan hal yang mudah dan tidak memerlukan usaha yang keras bagi penggunaannya.

c. Kepercayaan (X3)

Adalah suatu keyakinan dari pihak tertentu terhadap pihak lain dalam hubungan antara kedua belah pihak berdasarkan keyakinan bahwa pihak yang dipercayainya akan memenuhi segala kewajiban sesuai yang di harapkan.

d. Penggunaan *Internet banking* (Y)

adalah bantuan yang memberdayakan klien bank untuk mendapatkan data, menyampaikan, dan mengelola pertukaran perbankan melalui saluran transportasi media elektronik elektif seperti Programmed Teller Machines (PTM), phone banking, pemindahan

aset elektronik (PAE), Electronic Information Catch (EIC) / lokasi Ritel (LR), perbankan web, dan perbankan serbaguna.

2. Pengukuran

Informasi yang dikumpulkan melalui penelitian dengan skala penilaian yang digunakan dalam pengujian ini adalah skala Likert. Skala Likert adalah jawaban lima keputusan dari yang sama sekali berbeda hingga sangat setuju, khususnya sikap atau kesan seseorang atau kesempatan atau pertanyaan yang diberikan sebagai penyelidikan. Skala Likert terdiri dari:

Tabel 3.1 Skala Likert

No.	Pernyataan	Skor
1	SS: Sangat Setuju	5
2	S: Setuju	4
3	N: Netral	3
4	TS: Tidak Setuju	2
5	STS: Sangat Tidak Setuju	1

Skala ini digunakan agar dapat mengukur reaksi atau reaksi individu terhadap artikel yang didapat melalui jawaban yang ditinjau dari pernyataan yang dikirimkan.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- Data primer, adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh penulis yang langsung dari objeknya. Pengumpulan data tersebut dilakukan secara khusus untuk mengatasi masalah riset yang sedang

diteliti. Data primer dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang merupakan daftar pertanyaan yang disusun secara tertulis.

- b. Data sekunder, adalah data yang diambil dari sumber lain oleh peneliti.

2. Sumber Data

Sumber data primer dilakukan langsung di lokasi penelitian untuk mengambil data terkait mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis. Sedangkan sumber data sekunder didapat langsung dari akademik fakultas ekonomi dan bisnis, internet, buku, serta penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah Generalisasi yang terdiri atas Objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018 : 80).

Populasi adalah keseluruhan individu yang menjadi objek/subjek atau sumber data penelitian. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis sebagai nasabah Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Unismuh Makassar.

2. Sampel

Teladan penting untuk jumlah dan kualitas penduduk (Sugiyono: 2018).

Jika subjek kurang dari 100, lebih baik mengambil semuanya sehingga penyelidikannya adalah rakyat. Namun demikian, jika jumlah mata

pelajaran sangat banyak, dapat diambil antara 10-15% atau 15-25% atau lebih. Ukuran contoh yang tepat dalam ujian ini adalah antara kisaran 30 dan 500. Persamaan yang digunakan adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot l^2}$$

$$n = \frac{101}{1 + (101 \cdot 0.05^2)}$$

$$n = \frac{101}{1 + (101 \cdot 0.0025)}$$

$$n = \frac{101}{1 + 0.25}$$

$$n = \frac{101}{1.25}$$

$$n = 80$$

Berdasarkan rumus tersebut, maka jumlah sampel sebesar 80 mahasiswa.

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu:

1. Kuesioner

Kuesioner adalah salah satu prosedur pengumpulan informasi yang diselesaikan dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk mendapatkan jawaban. Jajak pendapat digunakan untuk menentukan dampak penggunaan web banking oleh siswa yang menjadi klien di bank syariah.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari data-data yang telah didokumentasikan. Peneliti menyelidiki peraturan-peraturan, dokumen, catatan harian, dan sebagainya.

G. Teknik Analisis Data

Penyelidikan pemeriksaan direncanakan sebanding dengan pengujian pemeriksaan spekulasi yang telah dibentuk pencipta. Latihan investigasi informasi adalah mengumpulkan informasi yang bergantung pada faktor dan jenis responden, menyusun informasi berdasarkan faktor dari semua responden, memperkenalkan informasi untuk setiap detail yang sulit dan melakukan estimasi untuk menguji spekulasi yang diajukan. Untuk menyelidiki informasi, pencipta menggunakan metode pemeriksaan informasi yang menyertai:

1. Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini digunakan untuk menguji kesalahan model regresi yang digunakan dalam penelitian.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah model dalam regresi, variabel dependen dan variabel independen semuanya memiliki kontribusi normal atau tidak. Jika distribusi data adalah normal maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dilakukan untuk menjelaskan kemungkinan terdapatnya hubungan antara variabel independen

dengan variabel independen yang lain. data yang baik tidak boleh ada masalah multikolinearitas. salah satu cara untuk mendeteksi multikolinearitas adalah dengan melihat VIF dan tolerance.

- 1) Jika nilai VIF <10 dan tolerance $>0,1$ maka dapat dikatakan tidak ada masalah multikolinearitas.
- 2) Jika nilai VIF >10 dan tolerance $<0,1$ maka dapat dikatakan ada masalah multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan uji ini adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Jika varian berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika ada data yang membentuk pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu dan teratur (bergelombang, melebar kemudian menyemping) maka terjadi Heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

2. Uji Hipotesis

Untuk membuktikan hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini dilakukan uji t dan uji f.

a. Uji Parsial (Uji-t)

Tes ini dikoordinasikan untuk memilih apakah variabel yang mengatur sendiri hanya mempengaruhi variabel yang dapat diandalkan atau tidak.

Premis dari pengujian yang digunakan adalah jika t-test lebih terlihat

daripada nilai t -tabel (t -test $>$ t -table, misalnya pada derajat signifikansi Derajat Signifikansi) "10%, pada saat itu. Hal ini cenderung dipandang juga bahwa H_0 dimaafkan, hal ini menunjukkan bahwa komponen self-ruling berpengaruh besar terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika harga uji- t lebih langsung daripada nilai t -tabel (t -uji $<$ t -tabel) misalnya pada tingkat dasar 10%, secara umum akan dianggap bahwa tidak ada (tunggal) efek tengah dari banyak faktor bebas di lingkungan.

b. Uji simultan (Uji F)

Pengujian ini diarahkan agar dapat memutuskan apakah faktor otonom dalam model secara serentak mempengaruhi variabel reliabel. Kriteria ujian adalah jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ misalnya pada tingkat signifikan 10%, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak (rejected), artinya variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ misalnya pada tingkat signifikan 10%, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 tidak ditolak (*not rejected*), artinya variabel independen secara- bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

c. Uji Determinan (R^2)

Untuk mengetahui berapa besar persentase pengaruh antara variabel bebas (X_1, X_2 , dan X_3) terhadap variabel terikat (Y). Jika (R^2) semakin besar (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa kemampuan menjelaskan variabel bebas (X_1, X_2 dan X_3) adalah besar terhadap variabel-variabel terikat (Y). hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan pengaruh variabel

bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika (R^2) semakin kecil (mendekati nol) maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas (X_1, X_2, X_3) terhadap Variabel terikat (Y) semakin kecil. Hal ini berarti model yang digunakan tidak kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat.

3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda yaitu untuk menganalisis seberapa besar pengaruh antara beberapa variabel independen dan variabel dependen.

Bentuk umum persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = X_1 + X_2 + X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Penggunaan Internet Banking

X_1 : Manfaat

X_2 : Kemudahan

X_3 : Kepercayaan

e : Kesalahan berdistribusi normal dengan rata-rata 0, tujuan perhitungan e diasumsikan nol.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Bank Syariah Indonesia

Indonesia, sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar di planet ini, mungkin berada di ujung tombak industri uang Islam. Keakraban masyarakat yang luas dengan masalah halal dan dukungan mitra yang solid merupakan variabel penting dalam kemajuan lingkungan bisnis halal di Indonesia. Ini termasuk Bank Syariah.

Bank syariah mengambil bagian penting sebagai fasilitator dalam semua latihan keuangan di lingkungan bisnis halal. Kehadiran industri keuangan syariah di Indonesia sendiri telah mengalami peningkatan dan kemajuan yang kritis dalam tiga puluh tahun terakhir. Peningkatan item, peningkatan administrasi, dan peningkatan organisasi menunjukkan pola yang positif dari tahun ke tahun. Bahkan, semangat untuk mempercepat juga tercermin dari banyaknya bank syariah yang melakukan langkah korporasi. Hal ini tidak terkecuali bagi Bank Syariah yang diklaim oleh Bank Milik Negara, khususnya Bank Mandiri Syariah, BNI Syariah, dan BRI Syariah.

Pada 1 Februari 2021, bertepatan dengan 19 Jumadil Akhir 1442 H, menandai latar belakang sejarah konvergensi Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah menjadi satu elemen, khususnya Bank Syariah Indonesia (BSI). Konsolidasi ini akan menggabungkan keunggulan ketiga bank syariah agar dapat menawarkan dukungan yang

lebih lengkap, jangkauan yang lebih luas, dan memiliki batas modal yang unggul. Ditopang oleh semangat kerjasama dengan induk organisasi (Mandiri, BNI, BRI) dan tanggung jawab otoritas publik melalui Layanan BUMN, Bank Syariah Indonesia dituntut memiliki pilihan untuk bersaing di tingkat dunia.

Konsolidasi ketiga Bank Syariah tersebut merupakan upaya untuk menjadikan Bank Syariah yang menjadi kebanggaan individu, yang diandalkan untuk menjadi energi lain bagi perputaran keuangan masyarakat dan menambah bantuan pemerintah daerah yang lebih luas. Kehadiran Bank Syariah Indonesia juga merupakan gambaran substansi perbankan syariah di Indonesia yang kekinian, meluas, dan menawarkan pengakuan terhadap alam (Rahmatan Lil 'Aalamiin).

2. Visi dan Misi Organisasi

a. Visi

"Menjadi salah satu dari sepuluh bank syariah terbesar"

b. Misi

- 1) Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia. *(Melayani >20 juta nasabah dan menjadi top 5 bank berdasarkan asset (500+T) dan nilai buku 50 T di tahun 2025).*
- 2) Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham. *(Top 5 bank yang paling profitable di Indonesia (ROE 18%) dan valuasi kuat (PB>2)*
- 3) Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia. *(Perusahaan dengan nilai yang kuat dan*

memberdayakan masyarakat serta berkomitmen pada pengembangan karyawan dengan budaya berbasis kinerja)

3. Struktur Organisasi



B. Karakteristik Responden

Kualitas responden merupakan klarifikasi tentang keberadaan responden di lokasi eksplorasi yang diperlukan sebagai data untuk menentukan kepribadian responden dalam pemeriksaan ini. Responden sebagai eksplorasi protes yang memberikan penjabaran dari atribut-atribut responden untuk mengkaji unsur-unsur yang mempengaruhi pemanfaatan

Web Banking, Mahasiswa Bagian Keuangan dan Bisnis Bank Umum Syariah Indonesia di Perguruan Tinggi Muhammadiyah Makassar.

Responden dalam pemeriksaan ini sebanyak 80 orang. Menjadi responden agen untuk diekspresikan sebagai kualifikasi responden dalam memberikan data tentang karakter diri mulai dari orientasi, usia, jenis kelamin, status, dan sekolah. Lebih banyak kehalusan akan digambarkan sebagai berikut:

1. Jenis Kelamin

Atribut jenis kelamin responden dapat dirangkai menjadi dua pertemuan, yaitu pertemuan laki-laki dan perempuan, untuk tambahan kehalusan dikenalkan dalam struktur tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi Responden	Frekuensi %
1.	Laki-laki	47	58,75%
2.	Perempuan	33	41,25%
	Jumlah	80	100%

Sumber: Hasil Olah Data 2021

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, dapat digambarkan dengan baik bahwa responden dalam pemeriksaan ini berjenis kelamin laki-laki sebanyak 47 orang atau 58,75% dan responden perempuan sebanyak 33 orang atau 41,25%.

2. Usia Responden

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No	Umur	Frekuensi Responden	Frekuensi %
1.	21 – 30 tahun	15	18,75%
2.	31 – 40 tahun	17	21,25%
3.	41 – 50 tahun	33	41,25%
4.	51 – 60 tahun	15	18,75%
Jumlah		80	100%

Sumber: Hasil Olah Data 2020

Berdasarkan gambaran Tabel 4.2 diatas, hasil yang diperoleh dari sifat responden menurut umur menunjukkan bahwa responden berumur 21-30 tahun sebanyak 15 orang atau 18,75%, sedangkan responden berumur 31-40 tahun sebanyak 17 orang atau 21,25%. Selanjutnya responden dewasa 41-50 ke atas dari 33 atau 41,25% dan responden matang 51-60 ke atas dari 15 individu atau 18,75%, hal ini pada umumnya karena waktu sebagian besar responden dalam pemeriksaan ini matang 41-50 bertahun-tahun.

3. Status

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Status

No	Mahasiswa	Frekuensi Responden	Frekuensi %
1	Aktif	80	100%
Jumlah		80	100%

Sumber: Hasil Olah Data 2020.

Dilihat dari penggambaran tabel 4.3 di atas, hasil yang diperoleh dari atribut responden tergantung status menunjukkan bahwa responden yang merupakan siswa dinamis adalah 80 orang atau tingkat pendidikan 100% atau dapat dikatakan bahwa semua responden adalah siswa dinamis.

C. Analisis Deskripsi Variabel Penelitian

Penggambaran data yang akan disajikan dari hasil penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran umum tentang penyebaran data yang didapat di lapangan. Faktor-faktor yang dikumpulkan dalam pengujian ini masing-masing terdiri dari satu variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y). Untuk mengungkap hasil penelitian yang bergantung pada faktor-faktor yang dipertimbangkan, pencipta akan menggambarkan informasi pengujian untuk setiap faktor.

1. Analisis Deskriptif Variabel Manfaat (X1)

Tabel 4.4 Jawaban Responden Terkait Variabel Manfaat

NO	Tanggapan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
	Pernyataan	F	F	F	F	F
1	Internet banking menjadikan pekerjaan mudah dalam melakukan kegiatan perbankan karna kecepatan aksesnya	7	34	16	23	0
2	Dengan menggunakan internet banking transaksi perbankan yang saya lakukan lebih cepat tanpa harus mengantri di teller atau ATM	12	52	12	4	0
3	Menggunakan internet banking sangat fleksibel karena dapat dilakukan dimana saja	11	34	30	5	0
4	Dengan internet banking kebutuhan mendesak saya dapat cepat teratasi	5	51	24	0	0
5	Saya dapat bertransaksi dengan internet banking dengan cepat tanpa harus mengantri di bank	14	45	21	0	0

Sumber: Hasil Olah Data 2020

Dilihat dari tabel 4.4 dengan 80 responden reaksi responden sangat berbeda, hal ini terlihat dari hal pokok, yaitu dengan tegas setuju pengulangan sebanyak 7 responden, setuju pengulangan sebanyak 34 responden, tidak setuju pengulangan sebanyak 16 responden dan berbeda. kekambuhan sebanyak 23 responden, hal kedua yang sangat setuju kekambuhan adalah 12 responden, setuju kekambuhan 52 responden, perbedaan kekambuhan 12 responden dan perbedaan kekambuhan 4 responden, hal ketiga yang sangat setuju kekambuhan adalah 11 responden, setuju kekambuhan 34 responden, selisih kekambuhan 30 responden dan selisih kekambuhan 5 responden, hal keempat sangat setuju perulangan sebanyak 5 responden, setuju perulangan 51 responden dan tidak setuju perulangan 24 responden, hal kelima yang sangat setuju dengan pengulangan sebanyak 14 responden, setuju dengan pengulangan sebanyak 45 responden dan berbeda kekambuhan sebanyak 21 responden.

2. Analisis Deskriptif Variabel Kemudahan (X2)

Tabel 4.5 Jawaban Responden Terkait Variabel Kemudahan

NO	Tanggapan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
	Pernyataan	F	F	F	F	F
1	Cara penggunaan layanan mobile banking mudah dipelajari	29	49	2	0	0
2	Susunan menu pada layanan mobile banking mudah dipahami	30	48	2	0	0
3	Transaksi internet banking dapat dilakukan kapan saja tanpa batas waktu	28	48	3	1	0
4	Internet banking memproses setiap transaksi dengan cepat kapanpun dan dimanapun (Kecepatan diluar kondisinya dan jaringan provider)	26	48	5	1	0
5	Tidak sulit untuk mendapatkan jaringan internet di lokasi saya	24	47	8	1	0

Sumber: Hasil Olah Data 2020

Berdasarkan tabel 4.5 dengan 80 responden, reaksi responden mengalami perubahan yang cukup besar, hal ini dapat dilihat dari hal pokok, yaitu sangat setuju terulang kembali sebanyak 29 responden, setuju terulang kembali 49 responden, dan tidak setuju terulang kembali 2 responden. hal kedua yang sangat setuju berulang sebanyak 30 responden, setuju yang berulang sebanyak 48 responden, dan tidak setuju yang terulang sebanyak 2 responden, ketiga yang sangat setuju yang berulang sebanyak 28 responden, yang setuju yang berulang sebanyak 48 responden, beda kekambuhan ada 3 responden dan beda kekambuhan 1 responden, hal keempat yang secara tegas setuju kekambuhan adalah 26 responden, setuju kekambuhan 48 responden, mau tidak mau bertentangan dengan kekambuhan 5 responden dan mau tidak mau bertentangan dengan kekambuhan 1 responden, hal kelima yang dengan tegas setuju kekambuhan adalah 24 responden, setuju

kekambuhan adalah 47 responden, mau tidak mau bertentangan dengan pengulangan 8 responden dan mau tidak mau bertentangan dengan pengulangan 1 responden.

3. Analisis Deskriptif Variabel Kepercayaan (X3)

Tabel 4.6 Jawaban Responden Terkait Variabel Kepercayaan

NO	Tanggapan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
	Pernyataan	F	F	F	F	F
1	Saya merasa internet banking telah dilengkapi dengan sistem keamanan yang baik	39	39	2	0	0
2	Saya tidak merasa takut dan khawatir bertransaksi melalui internet banking karena keakuratan proses dan data terjamin	36	43	1	0	0
3	Pihak bank melindungi informasi personal dan kebiasaan saya bertransaksi melalui internet banking	31	48	1	0	0
4	Transaksi yang dilakukan melalui internet banking aman dan dapat dipercaya karena dijamin kerahasiaannya	30	45	5	0	0
5	Bank memberikan kompensasi kepada nasabah sesuai dengan kerugian atas kesepakatan bersama	33	43	4	0	0

Sumber: Hasil Olah Data 2020

Berdasarkan tabel 4.6 dengan 80 responden, reaksi responden sangat fluktuatif, hal ini terlihat dari hal pokok yang secara tegas setuju terulangnya 39 responden, setuju berulang 39 responden, dan tidak setuju terulang kembali 2 responden, hal kedua yang sangat setuju terulangnya kembali sebanyak 36 responden, setuju yang berulang

sebanyak 43 responden, dan tidak setuju yang berulang sebanyak 1 responden, ketiga yang sangat setuju yang terulang kembali sebanyak 31 responden, setuju yang terulang kembali sebanyak 48 responden dan yang tidak setuju kekambuhan sebanyak 1 responden, hal keempat yang secara tegas setuju perulangan sebanyak 30 responden, hal yang setuju kekambuhan sebanyak 45 responden dan hal yang tidak setuju perulangan sebanyak 5 responden, hal kelima yang secara tegas setuju kekambuhan sebanyak 33 responden, setuju kekambuhan sebanyak 43 responden dan tidak setuju pengulangan sebanyak 4 responden.

4. Analisis Deskriptif Variabel Minat Pengguna Internet Banking (Y)

Tabel 4.7 Jawaban Responden Terkait Variabel Minat Penggunaan Internet Banking

NO	Tanggapan Pernyataan	Sangat Setuju F	Setuju F	Kurang Setuju F	Tidak Setuju F	Sangat Tidak Setuju F
1	Saya tertarik menggunakan internet banking karena syarat dan ketentuannya	22	53	5	0	0
2	Saya senang menggunakan internet banking nomor pin lebih aman karena diakses melalui perangkat pribadi	23	52	5	0	0
3	Bertransaksi menggunakan internet banking lebih terjamin keamanannya karena transaksi dilakukan melalui perangkat pribadi	25	54	1	0	0
4	Saya tertarik menggunakan internet banking karena saya	28	46	6	0	0

	memahami internet banking serta manfaatnya					
5	Saya mendapat dukungan yang besar dari rekan-rekan maupun keluarga dalam menggunakan internet banking	9	23	25	23	0

Sumber: Hasil Olah Data 2020

Dilihat dari tabel 4.7 dengan 80 responden, reaksi responden mengalami perubahan yang cukup besar, hal ini terlihat dari hal pokok, yaitu sangat setuju pengulangan sebanyak 22 responden, setuju pengulangan sebanyak 53 responden, dan tidak setuju pengulangan sebanyak 5 responden, hal kedua yang secara tegas setuju terulangnya adalah 23 responden, setuju berulang sebanyak 52 responden, dan yang kurang setuju berulang sebanyak 5 responden, hal ketiga yang sangat setuju terulang kembali sebanyak 25 responden, setuju terulang kembali 54 responden dan tidak setuju yang berulang sebanyak 1 responden, hal keempat yang sangat setuju terulang kembali sebanyak 28 responden, setuju terulang kembali sebanyak 46 responden dan tidak setuju yang terulang sebanyak 6 responden, kelima yang sangat setuju terulang kembali sebanyak 9 responden, setuju terulang kembali sebanyak 23 responden, tidak setuju pengulangan sebanyak 25 responden dan berbeda pengulangan sebanyak 23 responden.

5. Statistik Deskriptif variabel

Pengukuran yang menarik digunakan untuk menggambarkan suatu informasi secara nyata. Pengukuran yang terlibat dalam penelitian ini mengacu pada nilai normal (mean) dan standar deviasi (standar deviasi), nilai dasar dan nilai terbesar, serta faktor-faktor dalam pengujian ini (X_1), kemanfaatan (X_2), kemudahan (X_3) kepercayaan, dan (Y). Internet Banking. Konsekuensi dari penyelidikan terukur ekspresif dari setiap faktor adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Analisis Statistik Deskriptif Masing-Masing Variabel

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Manfaat (X1)	80	14	25	18.53	2.556
Kemudahan (X2)	80	17	25	21.39	2.303
Kepercayaan (X3)	80	18	25	21.95	2.204
Minat (Y)	80	16	25	20.24	2.094
Valid N (listwise)	80				

Sumber : Hasil Olah Data Dari SPSS Versi 25

Berdasarkan hasil estimasi dari tabel 4.8 di atas, terlihat bahwa N atau ukuran informasi pada setiap faktor adalah 80 orang yang menjadi responden dalam penelitian ini. Setiap faktor akan digambarkan oleh informasi pada tabel 4.15 sebagai berikut:

a. Manfaat

Pada tabel 4.15 di atas, variabel keuntungan memiliki nilai 18.53, yang menyiratkan bahwa nilai rata-rata lebih menonjol daripada harga deviasi standar, hal ini menunjukkan bahwa hasil yang

diperoleh sangat dapat diterima. Hal ini dikarenakan deviasi standar merupakan kesan kapasitas yang sangat tinggi, sehingga penyebaran informasi menunjukkan hasil yang biasa-biasa saja dan tidak menimbulkan predisposisi. Nilai dasar adalah 14 dan nilai paling ekstrim adalah 25.

b. Kemudahan

Pada tabel 4.15 di atas, metode variabel kenyamanan 21.39 dengan standar deviasi 2.303, yang mengimplikasikan bahwa nilai rata-rata lebih penting daripada harga deviasi standar, hal ini menunjukkan bahwa hasil yang didapat sangat dapat diterima. Hal ini karena deviasi standar merupakan kesan kapasitas yang sangat tinggi, sehingga penyebaran informasi menunjukkan hasil yang khas dan tidak menimbulkan predisposisi. Nilai dasar adalah 17 dan nilai paling ekstrim adalah 25.

c. Kepercayaan

Pada tabel 4.15 di atas, nilai rata-rata variabel kepastian adalah 21.95 dengan standar deviasi 2.204, yang mengimplikasikan bahwa nilai rata-rata lebih menonjol daripada nilai deviasi standar, hal ini menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh sangat dapat diterima. Hal ini dikarenakan deviasi standar merupakan kesan kapasitas yang sangat tinggi, sehingga penyebaran informasi menunjukkan hasil yang khas dan tidak menimbulkan kecenderungan. Nilai dasar adalah 18 dan nilai paling ekstrim adalah 25.

d. Minat

Pada tabel 4.15 di atas faktor vocation way memiliki nilai rata-rata 20,24 dengan standar deviasi 2.094 yang mengimplikasikan bahwa nilai mean lebih penting daripada nilai deviasi standar, hal ini menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh sangat dapat diterima. Hal ini dikarenakan deviasi standar merupakan kesan kapasitas yang tinggi, sehingga penyebaran informasi menunjukkan hasil yang biasa-biasa saja dan tidak menimbulkan predisposisi. Nilai dasar adalah 16 dan nilai paling ekstrim adalah 25.

D. Uji Instrumen Penelitian

Investigasi akan menjadi substansial jika semua pedoman dalam pemeriksaan ini memenuhi prinsip uji legitimasi dan ketergantungan. Sebuah investigasi juga harus memiliki pedoman yang adil, tepat, dan bermakna, dan memiliki informasi yang sah, untuk memperoleh hasil yang substansial penting untuk menguji keabsahan dan keandalannya sebagai berikut:

1. Asumsi Klasik

Tes anggapan yang patut dicontoh ini digunakan untuk menguji kesalahan model relaps yang digunakan dalam pemeriksaan.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk menguji apakah model-model pada backslide, solid factor dan free factor semuanya memiliki penugasan biasa atau tidak. Dengan asumsi aliran data adalah tipikal, garis yang berbicara tentang data nyata akan mengikuti irisan.

Gambar 4.1

Hasil Uji Normalitas



Normal Q-Q Plot of TUGA_1
Dependent Variable: TUGA_1

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan hasil uji normalitas dapat diketahui bahwa distribusi data normal. Hal itu dapat dilihat dari data sebenarnya yang mengikuti garis diagonalnya.

a. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas diselesaikan untuk menjelaskan kemungkinan hubungan antara faktor bebas dan faktor otonom lainnya. Data yang bagus seharusnya tidak menjadi masalah multikolinearitas. Salah satu cara untuk mengatasi pemisahan multikolinearitas adalah dengan melihat VIF dan ketahanan.

- 1) Jika nilai $VIF < 10$ dan toleransi > 0.1 , maka secara umum dikatakan tidak ada masalah multikolinearitas.
- 2) Jika nilai $VIF > 10$ dan obstruksi < 0.1 , maka secara umum dikatakan ada masalah multikolinearitas.

Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
0.845	1.183
0.354	2.821
0.355	2.820

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.9 diatas dapat diketahui bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas. Hal ini dapat dilihat dari nilai $VIF < 10$ dan nilai $tolerance > 0,1$.

b. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dan pengujian ini adalah untuk menguji apakah pada model terdapat ketidakseimbangan perubahan yang konsisten dari residual satu persepsi ke persepsi lainnya, selanjutnya disebut homoskedastisitas. Jika variasinya unik maka disebut heteroskedastisitas. Alasan untuk menentukan pilihan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika ada informasi yang membingkai suatu contoh tertentu, misalnya oleskan bahwa struktur contoh tertentu dan biasa (bergelombang, diperbesar kemudian ke samping) maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada contoh yang pasti dan bercak tersebar di atas dan di bawah angka 0 maka Heteroskedastisitas tidak terjadi.

Gambar 4.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Tes ini dikoordinasikan untuk memilih apakah faktor otonom secara bebas mempengaruhi faktor yang dapat diandalkan atau tidak. Standar pengujian yang digunakan adalah jika harga t-check lebih mencolok dari pada nilai t-tabel ($t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, misalnya pada derajat signifikansi derajat signifikansi) sebesar 10% maka secara umum akan penjelasan

bahwa H_0 dimaafkan, yang menunjukkan bahwa faktor swasembada sama sekali mempengaruhi faktor-faktor yang dapat diandalkan. Tentu saja, jika harga uji-t lebih mudah daripada nilai t-tabel (uji-t < t-tabel) misalnya pada tingkat dasar 10%, mungkin dapat beralasan bahwa tidak ada bagian (tunggal), tentang pengaruh relatif banyaknya faktor bebas pada iklim.

Tabel 4.10 Hasil Uji T

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	4.951	1.804		.008
	MANFAAT	.323	.071	.394	.000
	KEMUDAHAN	.419	.121	.461	.001
	KEPERCAYAAN	.016	.127	.017	.901

a. Dependent Variable: MINAT

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 25

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial melalui uji t diperoleh t_{hitung} berdasarkan nilai koefisien yang dapat dipantau pada gambar di atas menunjukkan bahwa :

- 3) Manfaat berpengaruh positif signifikan terhadap Minat penggunaan internet banking. Oleh karena hipotesis yang diajukan dalam penyelidikan ini dinyatakan "diakui". Hal ini dikarenakan nilai probabilitas $X1$ $0,000 < \text{dari } 0,05$ dan nilai t_{hitung} $4,561 > \text{dari nilai } t \text{ tabel } 1,664$.
- 4) Kemudahan berpengaruh positif signifikan Minat penggunaan internet banking. Oleh karena hipotesis yang diajukan dalam penyelidikan ini dinyatakan "diakui". Hal ini dikarenakan nilai

probabilitas $X2\ 0,001 < \text{dari } 0,05$ dan nilai $t_{hitung}\ 3,452 > \text{dari nilai } t_{tabel}1,664$.

- 5) Kepercayaan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Minat penggunaan internet banking. Oleh karena hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dinyatakan "ditolak". Hal ini dikarenakan nilai probabilitas $X3\ 0,901 > \text{dari } 0,05$ dan nilai $t_{hitung}\ 0,125 < \text{dari nilai } t_{tabel}1,664$.

a. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini diarahkan untuk memutuskan apakah faktor bebas dalam model secara bersama-sama mempengaruhi variabel reliabel. Aturan untuk pengujiannya adalah jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ misalnya pada tingkat yang sangat besar 10%, maka sangat baik dapat diasumsikan bahwa H_0 dinilangkan, yang menyiratkan bahwa faktor-faktor otonom sama-sama diberhentikan, ekuivalen secara signifikan mempengaruhi variabel reliabel. Kemudian lagi, jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ misalnya pada taraf besar 10%, hal ini cenderung beralasan bahwa H_0 tidak diberhentikan, yang mengimplikasikan bahwa faktor bebas pada umumnya tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel reliabel.

Tabel 4.11 Hasil Uji F

ANOVA					
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F
1	Regression	180.335	3	60.112	27.496
	Residual	166.153	76	2.186	
	Total	346.488	79		
a. Dependent Variable: TOTALY					
b. Predictors: (Constant), TOTALX3, TOTALF1, TOTALX2					

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 25

Pada tabel 4.11 di atas terlihat bahwa nilai $F = 27.496$ dengan tingkat kemungkinan $(0,000 < 0,05)$. Setelah mengetahui ukuran cek

F, maka akan dikontraskan dan F tabel. Untuk mengetahui nilai F tabel, Anda memerlukan resep: $k; n - k$

Data: k = jumlah faktor otonom (bebas)

n = Jumlah responden

Dengan cara ini, $F \text{ tabel} = 80 - 3$

$= 77$

Kemudian mencari peredaran nilai F tabel dan menemukan F tabel senilai 2.33. Karena nilai F yang ditentukan sebesar 27,496 lebih penting daripada nilai F tabel sebesar 2,34, maka cenderung beralasan bahwa faktor otonom X_1 , X_2 , dan X_3 (sementara itu) mempengaruhi variabel dependen (Y).

b. Uji Determinan (R^2)

Untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh antara variabel bebas (X_1 , X_2 , dan X_3) terhadap variabel terikat (Y). Jika (R^2) semakin besar (lebih minp satu), dapat dikatakan bahwa kemampuan untuk mengklarifikasi variabel bebas (X_1 , X_2 dan X_3) sangat besar untuk variabel-variabel yang bergantung (Y). Ini berarti model yang digunakan semakin membumi untuk memperjelas dampak variabel bebas terhadap variabel terikat, sekali lagi, jika (R^2) semakin sederhana (hampir tidak ada), dapat dikatakan bahwa dampak variabel bebas (X_1 , X_2 , X_3) pada variabel terikat (Y) semakin sederhana, hal ini menunjukkan bahwa model yang digunakan tidak cukup mampu menjelaskan dampak dari variabel bebas.

Tabel 4.12 Hasil Uji R2

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.721 ^a	.520	.502	1.479
a. Predictors: (Constant), TOTALX3, TOTALF1, TOTALX2				
b. Dependent Variable: TOTALY				

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 25

Uji koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa erat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil olah data menggunakan spss didapatkan nilai koefisien determinasi R² sebesar 0,520 hal ini menunjukkan bahwa sebesar 52% variabel dependen dipengaruhi oleh variasi ketiga variabel independen yang digunakan, yaitu manfaat, kemudahan dan kepercayaan, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain dari penelitian ini. Dengan demikian hubungan kedua variabel bisa dikatakan cukup kuat karena R Square bernilai lebih dari setengah dari faktor yang mempengaruhi minat.

3. Analisis Regresi Berganda

Tabel 4.13 Hasil Analisis Regresi Berganda

Model		Coefficients ^a				Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.951	1.804		2.745	.008
	TOTAL X1	.323	.071	.394	4.561	.000
	TOTAL X2	.419	.121	.461	3.452	.001
	TOTAL	.016	.127	.017	.125	.901

	X3					
a. Dependent Variable: TOTALY						

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 25

Dari tabel diatas, maka dapat diketahui persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 4.951 + 0,323 X1 + 0,419 X2 + 0,016 X3 + e$$

- Sebuah. Nilai tetap adalah 4,951, yang mengimplikasikan bahwa jika tidak ada faktor otonom, variabel reliabel adalah 4,951.
- Koefisien relaps dari variabel keuntungan X1 adalah 0,323 yang menunjukkan positif, yang menunjukkan bahwa setiap ekspansi dalam variabel keuntungan sebesar 1 dan faktor yang berbeda stabil, jumlah penggemar akan bertambah sebesar 0,323.
- Koefisien relaps untuk variabel akomodasi adalah 0,419 yang menunjukkan positif, yang menunjukkan bahwa setiap ekspansi pada variabel kenyamanan adalah 1 poin dan faktor-faktor yang berbeda konsisten, pada saat itu jumlah peminat akan bertambah sebesar 0,419.
- Koefisien relaps untuk variabel kepastian adalah 0,016 yang menunjukkan positif, menyiratkan bahwa setiap kenaikan pada variabel akomodasi sebesar 1 dan faktor yang berbeda adalah konsisten, pada saat itu jumlah peminat akan bertambah sebesar 0,016.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan dalam ujian kali ini diharapkan ada pilihan untuk membedah Faktor-Faktor yang mempengaruhi pemanfaatan internet banking mahasiswa Unismuh Syariah Mandiri di Perguruan Tinggi Muhammadiyah Makassar. Oleh karena itu, hasil dalam investigasi ini didapat dengan menebarkan jajak pendapat kepada mengumpulkan dan responden mereka sekali lagi. Analisis mencoba investigasi informasi menggunakan program SPSS rendition 25.

1. Pengaruh Manfaat Terhadap Minat Penggunaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel keuntungan memiliki hasil konstruktif kritis yang adil dan kuadrat kepentingan yang digunakan. Hal ini dibuktikan dengan hasil kuantitatif uji t untuk variabel bukti nyata dengan nilai t-check 4,561 dengan nilai signifikansi 0,000 dibawah 0,05 ($0,000 > 0,05$), dan koefisien backslide bertanda positif 0,323. Hal ini menunjukkan bahwa bagaimanapun juga terdapat pengaruh mendasar antara variabel manfaat terhadap variabel minat penggunaan.

2. Pengaruh Kemudahan Terhadap Minat Penggunaan

Hasil penelitian menunjukan bahwa variabel kemudahan berpengaruh terhadap minat penggunaan. Hal ini dikonfirmasi oleh konsekuensi yang dapat diukur dari uji t untuk variabel kepentingan dengan nilai t 3,452 dengan nilai kepentingan 0,001 di bawah 0,05 ($0,000 > 0,05$), dan koefisien relaps bernilai positif 0,419. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar terdapat pengaruh kritis antara variabel kemudahan terhadap variabel minat yang digunakan.

3. Pengaruh Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan

penelitian menunjukan bahwa ada pengaruh positif tetapi tidak signifikan antara variabel kepercayaan terhadap minat penggunaan. Hal ini ditegaskan oleh konsekuensi asli dari uji t untuk variabel informasional dengan nilai t 0,125 dengan nilai signifikansi 0,901 yang lebih terlihat dari 0,05 ($0,0632 > 0,05$), dan koefisien longsor positif 0,016. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar tidak ada pengaruh mendasar antara variabel kepercayaan terhadap variabel minat penggunaan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memecah dampak keuntungan, akomodasi dan kepercayaan terhadap premi dalam memanfaatkan web banking. Penelitian ini juga untuk mencari tahu siapa yang berkuasa atau menang di antara banyak faktor bebas. Dari rencana masalah tersebut, dapat ditarik tujuan, khususnya:

1. Manfaat berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat Minat penggunaan. Hal ini membuktikan bahwa hasil statistik uji t untuk variabel bukti fisik dengan nilai t_{hitung} sebesar 4,561. Nilainya sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), sedangkan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,323.
2. Kemudahan berpengaruh terhadap minat penggunaan. Hal ini membuktikan bahwa hasil statistik uji t untuk variabel minat dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,452. Nilainya sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$), sedangkan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,419.
3. Ada pengaruh positif tetapi tidak signifikan antara variabel kepercayaan terhadap minat penggunaan. Hal ini membuktikan bahwa hasil statistik uji t untuk variabel pendidikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 0,125. Nilainya sebesar 0,901 lebih besar dari 0,05 ($0,0632 < 0,05$), sedangkan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,016.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen di. Hal ini

dibuktikan dengan hasil statistik F_{hitung} 27,496 lebih besar dari nilai F_{tabel} 2,34 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis mengemukakan beberapa saran berikut ini:

1. Agar pengembang internet banking memperhatikan manfaat dan kemudahan dengan menambah fitur yang simpel.
2. Untuk pertemuan yang berbeda, akan lebih pintar memimpin penelitian dengan jumlah tes yang lebih banyak sehingga informasi yang akan diuraikan lebih banyak sehingga memberikan gambaran yang lebih jelas tentang keadaan item yang sedang diselidiki.



DAFTAR PUSTAKA

- Ade Ananto Terminanto. (2019). *Pengaruh Kualitas Pelayanan Produk Dan Lokasi Terhadap Kepuasan Nasabah Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Cengkareng*, (online, Vol. 1, No. 2, (<https://s.docworkkdpape.com>)).
- Arifin Ali, dkk. (2018). *Analisis Pengaruh Kualitas Layanan Internet Banking Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Nasabah Dengan Menggunakan SERVQual dan E-Recs-Qual (Studi Pada Pengguna Layanan BSMNet Bank Syariah Mandiri)*, (online), Vol. 2, no. 4, (<http://j-ptiik.ub.ac.id>)).
- Ardana, Yudistira dan Wulandari (2018). *Tingkat Suku Bunga, Kinerja Keuangan Dan Tingkat Bagi Hasil Deposito Pada Perbankan Syariah*, (online), vol. 8, no. 12 (<http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/esensi>)).
- Dedi Hartawan. (2017) *Pengaruh Internet Banking Terhadap Kepuasan Nasabah Bank Rakyat Indonesia Syariah Cabang Palembang*, (online) Vol. 3, No. 2, (<https://s.docworkkdpape.com>)).
- Khadija dan Ika Swasti Putri. (2019) *Analisis Penerapan Model Utaut Terhadap Minat Perilaku Pemanfaatan Dan Penggunaan Internet Banking*, (online), Vol. 4, No. 2, (<http://e-journal.stie-aub.ac.id/index.php/probank>)).
- Mariana Ayusta Amindya Putri. (2020). *Tanggung Jawab Bank Terhadap pihak Ketiga Yang Merubah Pin Internet Banking Dan Mengalihkan Dana Nasabah Ditinjau Dari Undang-Undang Perbankan*, (online), Vol. 18, No. 1, (<https://s.docworkkdpape.com>)).
- Suherdy dan RobbyHadi Ismanto. (2017). *Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Nasabah Pada Bank Syariah Mandiri KCP Pariaman*, (online), Vol. 9, No. 2, (<https://s.docworkkdpape.com>)).
- Ummul Khair dan Anny Yuserlina. (2019). *Perlindungan Hukum Data Nasabah Internet Banking Di BRI Kota Bukittinggi Dan Payakumbuh*, (online), Vol. 1, No. 2, (<http://jurnal.ensiklopediaku.org>)).
- Rochmawati, U. (2016). *Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan dan Sikap Nasabah terhadap Penerimaan Penggunaan E-Banking bagi Nasabah Bank BNI di Surabaya* (Doctoral dissertation, STIE Perbanas Surabaya), <http://eprints.perbanas.ac.id/341/1/ARTIKEL%20ILMIAH.pdf>

Reza Andryanto. (2016) *Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Manfaat, Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Beli Di Toko Online.*
https://eprints.uny.ac.id/41480/1/RezaAndryanto_12808144073.pdf

Nur Aini. (2016) *Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian Program Pendidikan Strata Satu Program Studi Manajemen.*
<http://eprints.perbanas.ac.id/2225/1/ARTIKEL%20ILMIAH.pdf>

Rahmah, Yuslia Naili. "Pengaruh Penggunaan Internet Banking Dan Perlindungan Nasabah Pengguna Fasilitas Internet Banking Terhadap Cyber Crime Di Daerah 'Istimewa Yogyakarta." *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi* 7, no. 6 (2018): 579-588.
<https://core.ac.uk/download/pdf/185259188.pdf>





LAMPIRAN 1 Data tabulasi

X1. 1	X1. 2	X1. 3	X1. 4	X1. 5	TOTAL X1	X2. 1	X2. 2	X2. 3	X2. 4	X2. 5	TOTAL X2
3	4	3	5	5	20	4	4	5	4	3	20
3	4	4	4	4	19	4	4	4	4	4	20
2	3	3	5	5	18	3	4	4	4	3	18
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
4	4	4	5	5	22	4	5	4	4	4	21
4	5	5	3	4	21	5	4	5	4	5	23
5	4	5	4	4	22	5	5	5	5	5	25
4	2	5	4	4	19	4	5	5	5	2	21
3	3	2	4	4	16	4	4	4	5	3	20
3	4	4	4	4	19	4	4	4	3	4	19
2	4	3	4	4	17	4	4	4	4	4	20
4	5	4	4	3	20	5	4	5	2	5	21
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
4	4	4	3	3	18	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20	4	5	5	4	4	22
4	5	4	3	4	20	5	5	4	4	4	22
4	5	4	4	4	21	5	5	4	4	4	22
4	5	4	4	4	21	5	5	4	4	4	22
4	4	4	3	4	19	5	5	5	5	5	25
2	3	2	4	4	15	4	4	4	3	3	18
2	3	4	3	3	15	5	5	5	5	5	25
4	3	4	4	4	19	4	4	4	4	3	19
4	4	4	4	4	20	5	4	5	5	4	23
4	4	4	4	5	21	5	5	5	5	5	25
5	5	5	4	4	23	5	5	5	5	5	25
3	4	4	4	5	20	4	4	4	4	4	20
3	4	2	3	3	15	4	4	4	4	4	20
3	4	3	4	4	18	3	3	4	4	4	18
3	4	3	3	4	17	4	4	4	4	4	20
3	3	3	3	3	15	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	5	21	4	4	4	4	4	20
4	4	4	3	5	20	4	4	4	4	4	20
3	2	2	3	5	15	4	3	4	3	3	17
5	4	5	4	3	21	4	4	5	3	4	20
2	4	3	3	4	16	4	4	3	4	4	19

2	4	3	4	4	17	4	4	2	4	4	18
2	4	3	4	5	18	4	4	3	4	4	19
4	5	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20
2	3	3	4	3	15	4	4	4	4	4	20
2	4	3	4	3	16	4	4	3	4	4	19
2	4	3	4	5	18	4	4	4	4	5	21
3	4	3	3	4	17	4	4	4	4	4	20
5	5	5	4	4	23	5	5	5	5	5	25
2	2	3	4	5	16	4	4	4	4	4	20
2	3	3	4	4	16	4	4	4	4	4	20
3	4	3	3	3	16	4	4	4	5	4	21
3	4	3	4	4	18	4	4	4	4	3	19
2	4	3	3	4	16	4	5	4	4	4	21
4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	5	25
4	4	5	4	4	21	4	5	5	4	4	22
4	4	4	3	3	18	4	5	5	4	4	22
4	4	4	4	4	20	4	5	4	5	4	22
4	4	4	3	3	18	4	4	4	4	4	20
3	3	3	3	3	15	5	5	5	5	5	25
3	4	3	3	3	16	4	4	4	3	3	18
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	3	19	5	5	5	5	5	25
5	5	5	4	4	23	5	5	5	5	5	25
4	4	4	3	3	18	4	4	4	4	4	20
4	5	5	4	4	22	5	5	5	5	5	25
4	4	4	3	3	18	5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	5	21	5	5	5	5	5	25
2	3	3	3	3	14	5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
2	3	3	3	3	14	4	4	4	4	4	20
2	2	2	4	4	14	5	4	4	4	4	21
4	4	4	3	3	18	4	4	4	4	4	20
2	4	3	4	4	17	4	4	4	4	5	21
3	4	3	4	3	17	4	4	4	5	4	21
2	4	3	4	4	17	5	4	4	4	4	21
2	4	3	4	4	17	4	4	4	5	4	21
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	5	21
2	4	3	3	3	15	5	5	5	5	5	25
2	4	3	4	4	17	5	4	4	4	4	21
2	4	3	4	4	17	5	5	4	4	4	22
2	3	3	4	4	16	5	5	5	5	5	25

5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
---	---	---	---	---	----	---	---	---	---	---	----

X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	TOTAL X3	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	TOTAL Y
5	4	4	4	3	20	4	5	4	4	2	19
5	5	4	4	4	22	4	4	4	5	3	20
5	5	4	4	4	22	3	3	4	3	3	16
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	20
5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25	4	5	4	4	5	22
5	5	5	5	5	25	5	4	5	5	5	24
4	4	4	4	3	19	5	4	4	4	3	20
4	4	3	4	4	18	4	5	4	4	3	20
4	4	4	3	3	18	4	4	4	4	3	19
5	4	4	4	4	21	3	4	4	4	2	17
4	5	4	5	4	22	4	5	5	4	5	23
4	4	5	4	4	21	4	4	4	4	4	20
4	5	5	4	4	22	4	5	4	4	4	21
4	5	4	5	5	23	4	4	4	4	4	20
5	4	4	4	5	22	4	5	4	5	3	21
5	4	4	4	5	22	4	5	4	5	3	21
5	4	4	4	5	22	4	5	4	5	3	21
5	5	5	5	5	25	4	5	5	4	3	21
4	4	5	4	4	21	5	5	5	5	2	22
3	4	5	5	5	22	5	4	5	5	3	22
3	3	4	4	4	18	4	3	5	5	2	19
4	4	4	4	5	21	4	5	5	4	4	22
5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	2	18
4	4	4	4	4	20	4	4	4	3	2	17
4	4	4	3	4	19	4	4	4	3	2	17
4	4	4	4	4	20	4	4	4	3	3	18
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	3	19
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
4	4	5	4	4	21	5	4	4	4	4	21
4	4	4	4	4	20	4	3	3	3	3	16
4	5	4	4	4	21	4	5	4	4	5	22

4	4	4	3	4	19	4	4	4	4	2	18
4	5	4	4	4	21	4	3	4	4	2	17
4	5	4	4	4	21	4	4	4	4	2	18
4	4	5	4	5	22	5	5	5	4	3	22
4	4	4	4	4	20	3	4	4	4	3	18
4	4	4	4	4	20	3	4	4	4	2	17
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	2	18
4	4	4	4	4	20	4	3	4	4	2	17
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	5	21	4	4	4	5	3	20
4	4	4	4	4	20	5	4	4	4	2	19
4	4	4	5	4	21	4	4	4	5	2	19
5	5	4	4	4	22	5	4	4	5	2	20
5	4	4	5	4	22	4	4	5	4	3	20
5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	20
5	5	4	4	4	22	4	4	5	5	4	22
5	5	4	4	5	23	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	5	21	5	5	5	5	4	24
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	2	18
4	5	4	3	3	19	3	4	4	3	3	17
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	3	19
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	3	23
5	5	5	5	5	25	5	4	4	4	4	21
5	5	5	5	5	25	5	4	4	4	4	21
5	5	5	5	5	25	5	5	4	4	3	21
5	4	5	4	4	22	4	4	4	4	4	20
5	4	5	4	4	22	5	4	5	5	2	21
5	4	4	4	4	21	5	5	5	5	2	22
5	5	4	5	4	23	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20	4	5	5	4	2	20
4	4	4	5	4	21	4	4	5	5	2	20
4	4	4	4	4	20	5	4	4	5	2	20
4	4	4	4	4	20	4	4	5	5	2	20
5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25	4	4	5	5	3	21
5	5	5	5	5	25	4	4	5	5	3	21
5	5	5	5	5	25	4	4	5	5	3	21

5	5	5	5	5	25	5	4	4	5	3	21
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25

LAMPIRAN 2 ANALISIS DESKRIPTIF

X1

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1.1	80	2	5	3.31	.988
X1.2	80	2	5	3.90	.704
X1.3	80	2	5	3.64	.799
X1.4	80	3	5	3.76	.557
X1.5	80	3	5	3.91	.660
TOTAL X1	80	14	25	18.53	2.556
Valid N (listwise)	80				

X2

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X2.1	80	3	5	4.34	.526
X2.2	80	3	5	4.35	.530
X2.3	80	2	5	4.29	.599
X2.4	80	2	5	4.24	.621
X2.5	80	2	5	4.17	.652
TOTAL X2	80	17	25	21.39	2.303
Valid N (listwise)	80				

X3

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X3.1	80	3	5	4.46	.550
X3.2	80	3	5	4.44	.524
X3.3	80	3	5	4.37	.513
X3.4	80	3	5	4.31	.587
X3.5	80	3	5	4.36	.579
TOTAL X3	80	18	25	21.95	2.204
Valid N (listwise)	80				

Y

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y1	80	3	5	4.21	.544
Y2	80	3	5	4.23	.551
Y3	80	3	5	4.30	.488
Y4	80	3	5	4.27	.595
Y5	80	2	5	3.22	.993
TOTALLY	80	16	25	20.24	2.094
Valid N (listwise)	80				

LAMPIRAN 3 UJI NORMALITAS

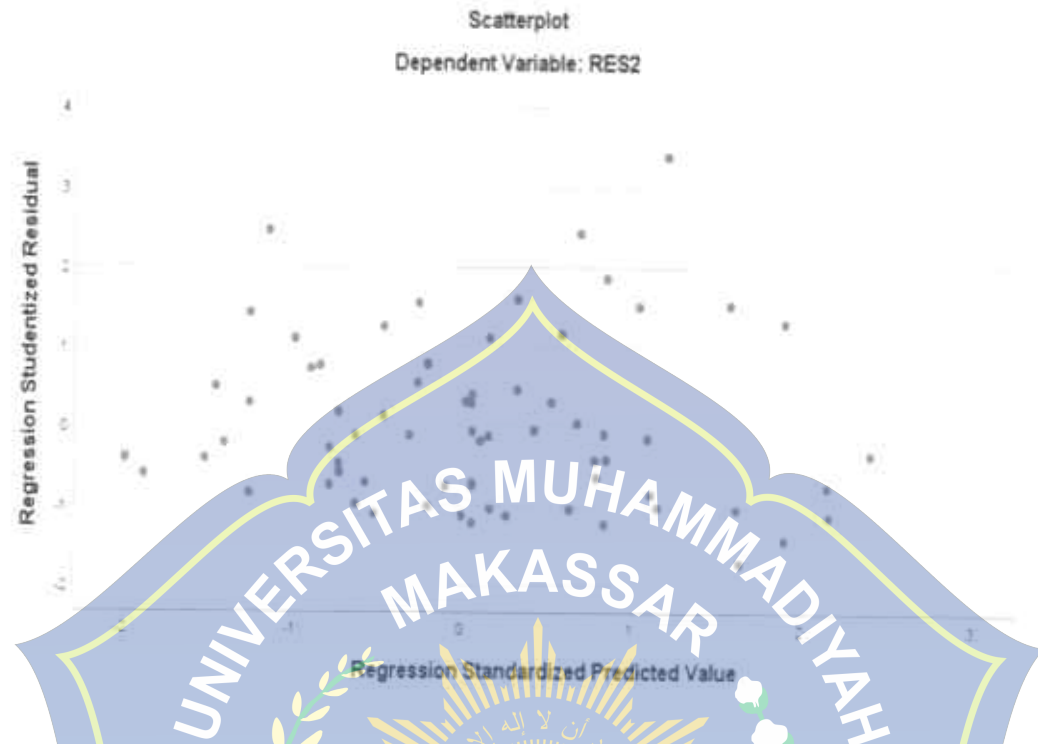
Normal Q-Q Plot of dependent variable "Y1"



LAMPIRAN 4 UJI MULTIKOLINEARITAS

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
0.845	1.183
0.354	2.821
0.355	2.820

LAMPIRAN 5 UJI HETEROSKEDASTISITAS



LAMPIRAN 6 UJI T DAN ANALISIS REGRESI

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standard Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	4.957	1.804		2.745	0.008
TOTAL X1	0.323	0.071	0.394	4.561	0.000
TOTAL X2	0.419	0.121	0.461	3.452	0.001
TOTAL X3	0.016	0.127	0.017	0.125	0.901

a. Dependent Variable: TOTALY

UJI F

ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	180.335	3	60.112	27.496	.000 ^a
	Residual	166.153	76	2.186		
	Total	346.488	79			

a. Dependent Variable: TOTALY

b. Predictors: (Constant), TOTALX3, TOTALF1, TOTALX2

UJI R SQUARE

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.721 ^a	.520	.502	1.479

a. Predictors: (Constant), TOTALX3, TOTALF1, TOTALX2

b. Dependent Variable: TOTALY

LAMPIRAN 7 KUESIONER

Kuesioner Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan internet banking, mahasiswa Unismuh Nasabah Mandiri Syariah di Universitas Muhammadiyah Makassar

Di Bank Mandiri Syariah Universitas Muhammadiyah Makassar

KUESIONER PENELITIAN

A. Identitas Responden

1. Nama : _____
2. Jenis Kelamin : ☐ Laki-Laki ☐ Perempuan
3. Usia : _____ Tahun
4. Pendidikan : _____
5. Pekerjaan : _____
6. Lama menjadi nasabah : _____

B. Petunjuk Pengisian

1. Sebelum menjawab setiap pertanyaan/pernyataan, mohon dibaca terlebih dahulu dengan baik dan benar!

2. Pilihlah salah satu alternatif jawaban untuk setiap pertanyaan berdasarkan pendapat anda dengan memberikan tanda (✓). Setiap pertanyaan terdiri dari 5 pilihan jawaban :

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

KS : Kurang Setuju

3. Dalam mengisi angket/kuesioner mohon untuk mengisi seluruh pertanyaan/pernyataan karena sangat dibutuhkan untuk kepentingan penelitian.

Variabel X Manfaat,Kemudahan,Kepercayaan							
N O	X ¹	Manfaat	SS	S	KS	TS	STS
1		Internet banking menjadikan pekerjaan mudah dalam melakukan kegiatan perbankan karna kecepatan aksesnya					
2		Dengan menggunakan internet banking transaksi perbankan yang saya lakukan lebih cepat tanpa harus mengantri di teller atau ATM					
3		Menggunakan internet banking sangat fleksibel karena dapat dilakukan dimana saja					
4		Dengan internet banking kebutuhan mendesak saya dapat cepat teratasi					
5		Saya dapat bertransaksi dengan internet banking dengan cepat tanpa harus mengantri di bank					
N O	X ²	Kemudahan	SS	S	KS	TS	STS
1		Cara penggunaan layanan mobile banking mudah dipelajari					
2		Susunan menu pada layanan mobile banking mudah dipahami					
3		Transaksi internet banking dapat dilakukan kapan saja tanpa batas waktu					
4		Internet banking memproses setiap transaksi dengan cepat kapanpun dan dimanapun (Kecepatan diluar kondisinya dan jaringan provider)					
5		Tidak sulit untuk mendapatkan jaringan internet di lokasi saya					
N O	X ³	Kepercayaan	SS	S	KS	TS	STS
1		Saya merasa internet banking telah dilengkapi dengan sistem keamanan yang baik					

2		Saya tidak merasa takut dan khawatir bertransaksi melalui internet banking karena keakuratan proses dan data terjamin					
3		Pihak bank melindungi informasi personal dan kebiasaan saya bertransaksi melalui internet banking					
4		Transaksi yang dilakukan melalui internet banking aman dan dapat dipercaya karena dijamin kerahasiaannya					
5		Bank memberikan kompensasi kepada nasabah sesuai dengan kerugian atas kesepakatan bersama					

Variabel Y Minat Penggunaan Internet Banking							
NO	Y'	Minat Penggunaan <i>Internet Banking</i>	SS	S	KS	TS	STS
1		Saya tertarik menggunakan internet banking karena syarat dan ketentuannya					
2		Saya senang menggunakan internet banking nomor pin lebih aman karena diakses melalui perangkat pribadi					
3		Bertransaksi menggunakan internet banking lebih terjamin keamanannya karena transaksi dilakukan melalui perangkat pribadi					
4		Saya tertarik menggunakan internet banking karena saya memahami internet banking serta manfaatnya					
5		Saya mendapat dukungan yang besar dari rekan-rekan maupun keluarga dalam menggunakan internet banking					

Makassar,2021

(.....)

LAMPIRAN 8 FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN**Proses pengisian kuesioner**

Keterangan : Proses Pengisian Kuesioner



Keterangan : Proses pengambilan gambar setelah melakukan pengisian kuesioner



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**KARTU KONTROL BIMBINGAN
 PROPOSAL DAN SKRIPSI**

Nama : Supriady
 Stambuk : 105741101616
 Prog.Studi/Jurusan : Ekonomi Islam
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
 Pembimbing II : Fakhri Adzhim, SE, M.Si

Judul Proposal/Skripsi : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
 MEMPENGARUH PENGGUNAAN INTERNET
 BANKING OLEH MAHASISWA YANG MENJADI
 NASABAH DI BNI SYARIAH UNISMUH
 MAKASSAR.

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan/Saran	Paraf
1.	5/14/2020	Silahkan Koreksi Sistematika Penulisan Sesuai dengan Pedoman penulisan Proposal	
2.	5/24/2020	Susun dengan baik Daftar Isi, Tabel Gambar dan Pustaka Referensi	
3.	6/4/2020	Gunakan Pengutipan Digital Ms-Word Mendeley atau Zotero (ex: www.mendeley.com)	

Makassar, 15 AGUSTUS 2020

Mengetahui:
 Ketua Jurusan Ekonomi Islam

Agusdiwana Suarni, SE, M.Acc
 NBM: 1005 987



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Ibra Lt. 7 Tel. (0411) 866 972 Makassar

KARTU KONTROL PEMBINGKIAN SKRIPSI

Nama : Supriyety
 No Stambuk : 105741101618
 Program Studi/Jurusan : Ekonomi Islam
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
 Pembimbing : Abdul Mualib, S.E., MM
 Judul Proposal/Skripsi : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG

MEMENGUAT PENGGUNAAN INTERNET
 PADA KEMERDIAAN EKONOMI NASABA
 MANDIRI SYARIAH UNIVERSITAS
 MUHAMMADIYAH MAKASSAR

No	Tanggal	Uraian Perbaikan/Peran	Parantanda Tangan
1	9/3/21	Revisi kualitas	
2	16/3/21	Revisi kualitas	
3	23/3/21	Revisi kualitas	

Makassar, 8 Januari 2021
 Ketua Program Studi Ekonomi Islam

Agusdiwana Suarni, SE, M.Acs.
 NBM : 1005 967



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Sultan Abdullah No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 805 972 Makassar

كارتو كنترول بimbingan Skripsi

Nama	Supriady
No. Stempel	105741101818
Program Studi/ Jurusan	Ekonomi Islam
Fakultas	Ekonomi dan Bisnis
Pembimbing II	Fahri Achmad, GE, M.Si
Judul Proposal/Skripsi	ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN INTERNET BANKING MAHASISWA UNISMUH NASABA MANDIRI SYARIAH DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

No.	Mariy	Urutan Pengerjaan	Paraf/Tanda Tangan
279			

Makassar, 10 Maret 2021

Ketua Program Studi Ekonomi Islam

Supriady, GE, M.ACC.

Jl. Sultan Abdullah No. 259 Telp. (0411) 805 972 Fax. (0411) 805 972 Makassar 90172
Gedung Iqra Lantai 7 Kampus Telukbong Makassar - Sulawesi Selatan





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM



KARTU KONTROL BIMBINGAN
PROPOSAL DAN SKRIPSI

Nama : Supriady
Stambuk : 105741101616
Prog.Studi/Jurusan : Ekonomi Islam
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Pembimbing I : Abdul Muttalib, S.E.,MM

Judul Proposal/Skripsi : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI
PENGUNAAN INTERNET BANKING MAHASISWA
UNISMA NASABAH EKONOMI ISLAM DI UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH MAKASSAR

No	Hari	Tanggal	Uraian Perbaikan/Saran	Paraf
----	------	---------	------------------------	-------

1	24/08/20		- Dibal dipertah	
---	----------	--	------------------	--

2			- Lengkapi konsep dipertah	
---	--	--	----------------------------	--

3			- Fasilitasi hams dpt. jels	
---	--	--	-----------------------------	--

2	17/09/20		- Rumus variabel hams jels	
---	----------	--	----------------------------	--

22/09/2020			- Lengkapi pslu dipertah konsep	
------------	--	--	---------------------------------	--

3				
---	--	--	--	--

--	--	--	--	--

--	--	--	--	--

--	--	--	--	--

Makassar, 17 SEPTEMBER 2020
Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi Islam
Agusdiwana Suarni, SE, M.Acc
NBM: 1005 987



SURAT KETERANGAN

No. 001/295-3/0380

PT BANK SYARIAH INDONESIA yang berkedudukan di Jalan Sultan Alauddin No. 259 KCP Makassar Unismuh dengan ini menerangkan bahwa

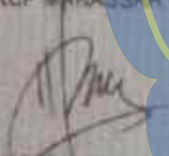
Nama Supriady
NIM 105741101616
Jurusan Ekonomi Islam
Universitas Universitas Muhammadiyah Makassar

Telah melaksanakan Penelitian tugas di PT Bank Syariah Indonesia KCP Makassar Unismuh dengan tema "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Internet Banking Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Bank Syariah Indonesia di Universitas Muhammadiyah Makassar"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Makassar, 25 Agustus 2021

PT BANK SYARIAH INDONESIA
KCP MAKASSAR UNISMUH


Hafidh
Branch Ops. & Service Manager



BIOGRAFI PENULIS



Supriady, lahir disungguminasa 01 juni 1997 dan ayah Supardi dan ibu Yatin. Penulis merupakan anak terakhir dari tiga bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di BTN Graha Kalegowa. Pendidikan yang telah ditempuh oleh peneliti yaitu mulai masuk di Sekolah Dasar pada tahun 2003 , kemudian tepatnya di SD Inpres Tetebatu lulus pada tahun 2009. Kemudian penulis melanjutkan sekolah SMP Negeri 1 Pallangga. Lulus pada tahun 2012, selanjutnya melanjutkan sekolah di SMA Negeri 1 Pallangga, lulus pada tahun 2015 dan mulai tahun 2016 penulis mengikuti program Studi Ekonomi Islam S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulis skripsi ini masih terdaftar sebagai mahasiswa aktif Program Studi Ekonomi Islam S1 Universitas di Muhammadiyah Makassar.

